

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA DALAM BERINVESTASI PADA REKSA DANA  
*ONLINE***

**(Studi Pada Mahasiswa Pengguna Reksa Dana *Online*)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama : Fika Sevtia Taufik

No. Mahasiswa : 18312297

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA DALAM BERINVESTASI REKSA DANA *ONLINE***

**(Studi Pada Mahasiswa Pengguna Reksa Dana *Online*)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika UII

Oleh:

Nama : Fika Sevtia Taufik

No. Mahasiswa : 18312297

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA

2022

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang sebelumnya telah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, selain itu sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dibuat penulis lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak sesuai maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Maret 2022

Yang menyatakan,



**Fika Sevtia Taufik**

No. Mahasiswa: 18312297

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA DALAM BERINVESTASI REKSA DANA *ONLINE*  
(Studi Pada Mahasiswa Pengguna Reksa Dana *Online*)**

SKRIPSI

Oleh:

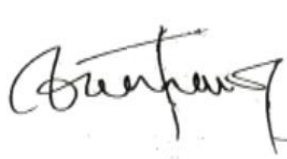
Nama: Fika Sevtia Taufik

No. Mahasiswa: 18312297

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 17 Maret 2022

Dosen Pembimbing



The image shows a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Sigit Handoyo'. The signature is written in a cursive style. To the left of the signature, there is a faint watermark of the University of Islam Indonesia logo, which includes the text 'UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA' and a stylized emblem.

(Sigit Handoyo, SE., M.Bus)

## BERITA ACARA UJIAN AKHIR/SKRIPSI

### SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM  
BERINVESTASI PADA REKSA DANA ONLINE (Studi pada Mahasiswa Pengguna Reksa Dana Online)

Disusun oleh : FIKA SEVTIA TAUFIK

Nomor Mahasiswa : 18312297

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Rabu, 30 Maret 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.



Penguji : Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA.,  
CAPM

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

## KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah hirobbil alamin, Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas berkat rahmat dan segala nikmat Nya yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Reksa Dana Online (Studi pada Mahasiswa Pengguna Reksa Dana Online)”**. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan skripsi ini tidak akan tersusun dan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan petunjuk sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Papa M. Taufik Agus dan Mama Aisah selaku orang tua penulis yang selalu mendoakan, meridhoi, memberikan kasih sayang, dan dukungan yang tidak henti-hentinya kepada penulis.

3. M. Ifan Adinsyah dan Annisa Jasmine selaku kakak penulis dan Anindita Lutfia selaku adik penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
4. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Prof. Jaka Sriyana, M.Si, PhD selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., CA., MCA., Dr., selaku Ketua Prodi Akuntansi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra. selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
8. Diri saya sendiri selaku penulis yang telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik sesuai harapan.
9. Daru Satrio Pinandhito yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, menjadi tempat berbagi cerita, serta selalu menemani penulis sejak masa perkuliahan hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
10. Nian Gesy, Atasia Pramesthi, Mutiara Nur Qalbi, Disya Ayu, dan Radifan Arsyad selaku sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan yang selalu menemani, memberikan dukungan, dan bantuan dalam proses perkuliahan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

11. Annisa, Arifah, Hana, Isnani, Lubna, Maghfira, Nabilla, Niken, Rana, Rifda, dan Safina selaku sahabat penulis sejak SMP yang selalu memberikan dukungan dan bantuan.
12. Dinda, Nina, Natasya, dan Salma selaku sahabat SMA penulis yang selalu memberikan dukungan dan bantuan.
13. Seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
14. Berbagai pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Namun harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan informasi bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya. Akhir kata, penulis mengucapkan sekian dan Terima Kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 9 Maret 2021

Penulis,

Fika Sevtia Taufik



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN AKHIR/SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan teori .....	9
2.1.1 <i>Theory of Planned Behaviour</i> .....	9
2.1.2 Investasi.....	10
2.1.3 Pasar Modal.....	12
2.1.4 Reksa Dana.....	13
2.1.5 Minat .....	14
2.1.6 Pengetahuan Investasi .....	15
2.1.7 Persepsi Manfaat .....	16
2.1.8 Persepsi Kemudahan .....	16
2.1.9 Return Investasi.....	17
2.1.10 Risiko Investasi .....	17
2.1.11 Modal Minimal Investasi .....	18

2.2	Penelitian Terdahulu.....	19
2.3	Hipotesis Penelitian.....	22
2.4	Kerangka Penelitian.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
3.1	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	30
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
3.5	Statistik Deskriptif.....	37
3.6	Uji Kualitas Data.....	38
3.6.1	Uji Validitas.....	38
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	38
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	39
3.7.1	Uji Normalitas.....	39
3.7.2	Uji Multikolinearitas.....	40
3.7.3	Uji Heterokedastisitas.....	40
3.8	Uji Hipotesis.....	40
3.8.1	Regresi Linier Berganda.....	40
3.8.2	Uji t.....	41
3.8.3	Uji f.....	42
3.8.4	Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	42
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN KESIMPULAN .....</b>		<b>43</b>
4.1	Hasil Pengumpulan Data.....	43
4.2	Deskripsi Karakteristik Responden.....	43
4.3	Statistik Deskriptif.....	45
4.4	Hasil Uji Kualitas Data.....	46
4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	49
4.6	Hasil Uji Hipotesis.....	51
4.7	Pembahasan.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>64</b>
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Keterbatasan dalam Penelitian.....	65

5.3	Saran.....	65
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Minat Investasi .....	32
Tabel 3. 2 Indikator Variabel Pengetahuan Investasi.....	33
Tabel 3. 3 Indikator Variabel Persepsi Manfaat.....	34
Tabel 3. 4 Indikator Variabel Persepsi Kemudahan.....	34
Tabel 3. 5 Indikator Variabel Return Investasi .....	35
Tabel 3. 6 Indikator Variabel Risiko Investasi.....	36
Tabel 3. 7 Indikator Variabel Modal Minimal Investasi.....	37
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia .....	44
Tabel 4. 3 Karakteristik berdasarkan Asal Universitas.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas .....	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	55
Tabel 4. 13 Hasil Uji t.....	56

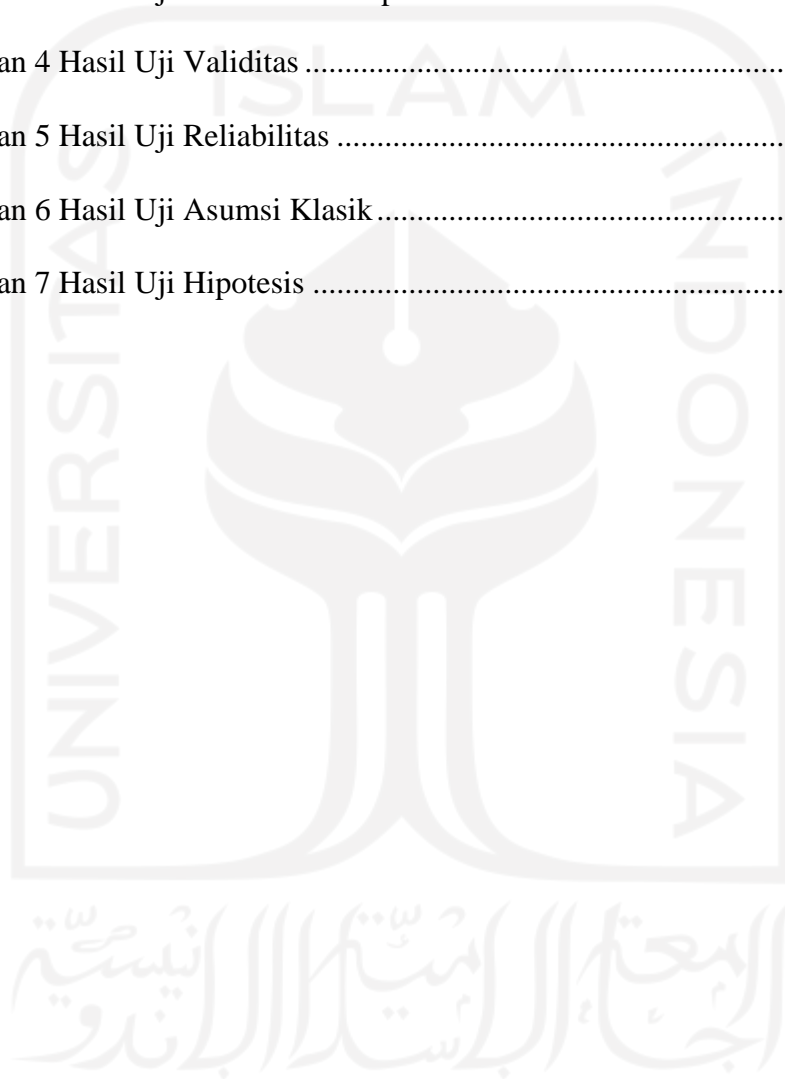
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	10
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian .....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 2 Data Tabulasi Responden Penelitian .....	77
Lampiran 3 Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	91
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas .....	92
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas .....	99
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	101
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis .....	103



## ABSTRACT

*This study aims to find out how investment knowledge, perceived benefits, perceived convenience, investment return, investment risk, and investment minimum capital on student interest in using online mutual fund. The sampling method used in this study is active students who using online mutual fund application with a total of 77 respondents. The research method in this study using quantitative research and the data is obtained from distributing questionnaires through google form. Data processing in this study using the SPSS version 25. The results obtained in this study were the variables of investment knowledge, perceived benefits, perceived convenience, and investment returns had no effect on students' interest in investing in online mutual funds. While the investment risk variables and minimum investment capital have a positive and significant effect on student interest in investing in online mutual funds.*

**Keywords:** *investment knowledge, perceived benefits, perceived convenience, investment return, investment risk, investment minimum capital, student interest in using online mutual fund.*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukann dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pengetahuan investasi, persepsi manfaat, persepsi kemudahan, *return* investasi, risiko investasi, dan modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan reksa dana *online*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang menggunakan aplikasi reksa dana *online* dengan jumlah 77 responden. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan data diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui *google form*. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yakni variabel pengetahuan investasi, persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan *return* investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online*. Sedangkan variabel risiko investasi dan modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online*.

**Kata kunci:** pengetahuan investasi, persepsi manfaat, persepsi kemudahan, *return* investasi, risiko investasi, modal minimal investasi, dan minat mahasiswa berinvestasi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi yang semakin berkembang saat ini memiliki pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan salah satunya terhadap kemajuan ekonomi suatu negara. Dengan adanya perkembangan teknologi mendorong sektor bisnis menjadi lebih efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan untuk mencapai hasil yang maksimal. Hal ini juga memberikan pengaruh baik kepada kegiatan investasi. Perkembangan teknologi digital yang ada saat ini membawa perubahan model bisnis dimana para institusi keuangan bersaing untuk memberikan kemudahan dalam menyediakan berbagai layanan serta kemudahan mengakses mengenai informasi keuangannya. Pada industri pasar modal, telah bermunculan berbagai Badan Usaha rintisan atau dikenal dengan Badan Usaha *start up* yang mengkhususkan pemberian solusi investasi reksa dana pada investor. Melalui pasar modal dapat meningkatkan aktivitas perekonomian karena pasar modal menjadi salah satu alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan pada akhirnya dapat memberikan kemakmuran bagi masyarakat luas.

Menurut teori Harrod-Domar tentang tabungan dan investasi dalam Rahayu (2010) mengatakan bahwa kegiatan investasi dianggap sebagai salah satu faktor penting dan memiliki dua peran sekaligus yang membawa pengaruh terhadap perekonomian. Investasi berpengaruh terhadap perekonomian suatu



negara di era globalisasi saat ini. Pertama, investasi memiliki hubungan positif dengan pendapatan negara. Kedua, investasi dapat memperbesar kapasitas produksi ekonomi dengan cara meningkatkan stok modal.

Pandemi Covid-19 yang telah melanda Indonesia selama hampir 2 tahun belakang ini secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi. Destry Damayanti selaku Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia mengungkapkan akibat aktivitas dan mobilitas yang terbatas akibat pandemi Covid-19 membuat masyarakat lebih tertarik untuk melakukan investasi baik pada pasar modal maupun jenis instrumen investasi lainnya. Jumlah investor Indonesia terus bertambah sepanjang tahun. Menurut statistik KSEI tahun 2018, Indonesia mempunyai total 1.619.372 investor serta meningkat lebih dari dua kali lipat menjadi 7.151.318 pada tahun 2021. Pertumbuhan jumlah investor ini merupakan hasil dari meningkatnya minat masyarakat guna berpartisipasi di pasar modal. Meski tumbuh secara drastis, jumlah investor Indonesia tetap lebih rendah dibandingkan negara tetangganya yakni Malaysia serta Singapura.

Menurut Sunyoto (2016), dalam perkembangan pasar modal di Indonesia mahasiswa berperan besar, dapat dilihat dari jumlah Perguruan Tinggi yang bergabung dalam galeri investasi. Berbekal pembelajaran dari materi-materi yang didapat selama perkuliahan, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatkannya selama perkuliahan dengan riil berupa praktek investasi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah meresmikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal

sejak dini kepada dunia akademisi. Dengan demikian jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia berkonsep *3 in 1* yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas yang diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja, tetapi juga prakteknya kepada para mahasiswa.

Sebagai fasilitator pasar modal Indonesia, BEI, Lembaga Kliring Penjaminan, serta PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) berupaya meningkatkan jumlah investor Indonesia melalui berbagai upaya, termasuk periklanan serta pengembangan konsep industri pasar modal yang kuat serta berskala nasional. Kampanye investasi bertajuk "Yuk Nabung Saham" ini bertujuan guna meningkatkan pengetahuan mengenai pasar modal Indonesia. Selain upaya edukasi serta literasi investasi yang terus dilakukan oleh Badan Usaha di sektor pasar modal Indonesia, perkembangan Badan Usaha *fintech* berpotensi memperluas partisipasi masyarakat sebagai investor pasar modal. Menurut statistik KSEI, terjadi pertumbuhan signifikan pada jumlah investor pasar modal selama tiga tahun terakhir (2018 hingga 2021), melalui peningkatan *fintech* pada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) yakni 54,52%. Menurut data demografi investor KSEI, profil karakter pengguna platform digital tahun 2021 didominasi oleh anak muda berusia 30 tahun ke bawah yakni 59,81%.

Dengan inovasi-inovasi yang telah dilakukan perusahaan-perusahaan *financial technology (fintech)*, muncul berbagai *platform* aplikasi investasi reksa dana *online* seperti Bibit, Ajaib, dan Bareksa Dalam riset DailySocial

(2020) menunjukkan persentase pemakai aplikasi bibit yakni 35,1%, menjadi tertinggi diantara banyaknya aplikasi investasi. Bibit merupakan aplikasi penyedia reksa dana yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Aplikasi Bibit menyediakan sebuah sistem yang disebut *Robo Advisor*, sistem ini memudahkan orang yang ingin melakukan investasi reksa dana dengan memberikan rekomendasi berdasarkan profil penggunanya, karena setiap orang memiliki profilnya tersendiri. Aplikasi yang masih tergolong baru tersebut dirilis pada Januari 2019. Nurhida, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK mengemukakan berinvestasi di pasar modal di Indonesia sangat sederhana, sehingga siswa sekolah menengah (SMA) juga relatif mudah membuat rekening reksa dana (Artanti, 2016).

Berbagai macam faktor dapat mempengaruhi preferensi seseorang dalam berinvestasi, baik faktor eksternal seperti perkembangan teknologi maupun faktor internal seperti persepsi manfaat, pengetahuan investasi, persepsi kemudahan, serta risiko investasi. Sebelumnya terdapat beberapa penelitian mengenai minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana, yakni penelitian oleh Rulianti (2021) yang mengemukakan bahwa variabel persepsi manfaat dan variabel lingkungan berdampak signifikan serta berpengaruh positif terhadap minat individu dalam berinvestasi reksa dana yakni pada aplikasi Bibit. Sebaliknya, persepsi kemudahan dan risiko tidak mempengaruhi minat individu dalam berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit. Selanjutnya penelitian oleh Gunawan & Suartina (2021) yang mengatakan bahwa variabel *perceived ease of use* (persepsi kemudahan), *product knowledge* (pengetahuan),

dan *trust* (kepercayaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi reksadana Bibit.

Dengan semakin pesatnya perkembangan berbagai platform investasi saat ini dan tidak konsistennya beberapa hasil penelitian sebelumnya, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian kembali untuk memahami lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana dengan menganalisis beberapa faktor yakni persepsi manfaat, pengetahuan investasi, persepsi kemudahan, risiko investasi, return investasi, serta modal minimal investasi. Dengan tujuan meningkatkan partisipasi investasi masyarakat Indonesia khususnya para calon investor muda.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yang dapat diteliti yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online*?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi manfaat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online*?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online*?
4. Apakah terdapat pengaruh *return* investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online*?
5. Apakah terdapat pengaruh risiko investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online*?

6. Apakah terdapat pengaruh modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online*
2. Mengetahui pengaruh persepsi manfaat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online*
3. Mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online*
4. Mengetahui pengaruh *return* investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online*
5. Mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online*
6. Mengetahui pengaruh modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online*

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya yang membahas lingkup penelitian yang sama serta meningkatkan wawasan bagi para pembaca.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan menyediakan informasi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi padareksa dana *online*.

## 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi saran serta bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan investasi pengambilan keputusan khususnya mengenai berbagai aspek yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi pada reksa dana *online*.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penulisan skripsi ini disusun secara berurutan dan terdiri dari 5 bab yang tiap bab mencakup beberapa deskripsi sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Memuat uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat yang diperoleh dari dilakukannya penelitian ini, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori secara ringkas yang mendasari masalah yang akan diteliti, kerangka penelitian, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan yang akan digunakan. Beberapa hal yang akan diuraikan pada bab ini adalah jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan alat uji statistik yang digunakan.

### **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil analisis data yang telah ditemukan dengan menggunakan alat dan langkah analisis data dan menunjukkan hasil pengujian hipotesis.

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari pembahasan secara keseluruhan dan saran untuk meningkatkan dan memperbaiki penelitian yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan teori

##### 2.1.1 *Theory of Planned Behaviour*

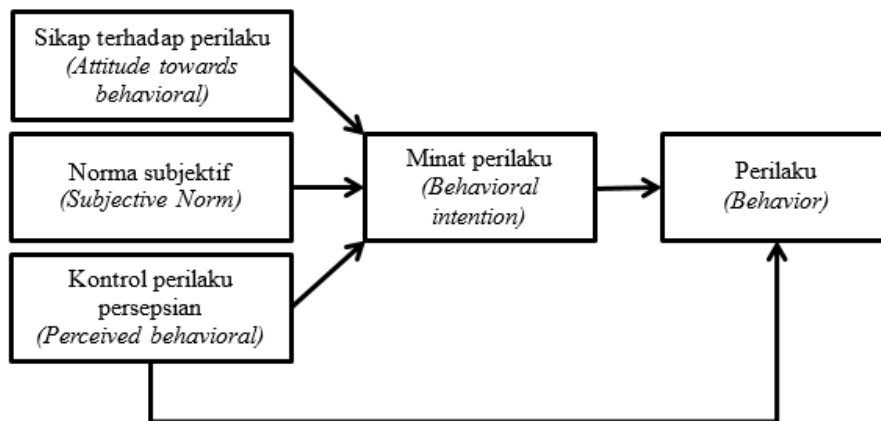
*Theory of Planned Behaviour* merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang merupakan teori sebelumnya (Ajzen, 1991). Dalam *Theory of Planned Behavior*, niat seseorang ditentukan oleh sikapnya pada tujuan tersebut. Selain itu, norma subjektif serta kontrol perilaku berdampak pada niat individu. Dengan demikian, jika seseorang mempunyai keinginan atau minat berinvestasi, maka kemungkinan besar dia akan mengambil tindakan guna merealisasikan keinginannya untuk berinvestasi (Nisa & Zulaika, 2017).

*Theory of Planned Behaviour* mengemukakan niat individu pada perilaku diakibatkan oleh tiga aspek penentu (Ajzen, 2005). Teori ini mencakup tiga komponen yakni keyakinan mengenai kemungkinan temuan serta evaluasi perilaku (*behavioral beliefs*), keyakinan mengenai harapan pada berbagai norma serta motivasi guna mencapainya (*normative beliefs*), serta keyakinan mengenai keberadaan berbagai aspek pendukung atau penghambat perilaku serta kesadaran mengenai kekuatan berbagai aspek ini (*control beliefs*). Berbagai *variable* yang akan diteliti akan menjadi landasan hipotesis ini.

Inti dari *theory of planned behavior* adalah minat individu untuk melakukan perilaku tertentu (Kinanti & Baridwan, 2013). *The theory of*



*planned behavior* didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mungkin baginya, secara sistematis. Manusia memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku-perilaku tertentu.



Gambar 2. 1 *theory of planned behavior*

Berdasarkan gambar diatas, hubungan variabel penelitian ini dengan *theory of planned behavior* yakni ketika seseorang akan melakukan suatu hal, pastinya diawali dengan adanya ketertarikan dan niat. Demikian pula dengan keinginan untuk melakukan investasi reksa dana, tentunya di mulai dengan adanya minat serta keyakinan untuk menginvestasikan sebagian dananya. Individu yang memiliki ketertarikan atau minat dan keyakinan berinvestasi maka ia akan merealisasikan minatnya tersebut.

### 2.1.2 Investasi

Investasi didefinisikan praktik penanaman modal pada satu atau lebih aset, kegiatan ini seringkali bersifat jangka panjang dengan tujuan

memperoleh keuntungan di masa mendatang (Deviyanti et al., 2017). Ada beberapa instrumen investasi yang tersedia yakni saham, obligasi, waran, hak, serta derivatif lainnya seperti opsi. Sementara itu, per 1 Oktober 2004, PSAK No. 13 pada Standar Akuntansi Keuangan mendefinisikan investasi sebagai aset yang diterapkan oleh Badan Usaha guna menumbuhkan kekayaan melalui distribusi hasil investasi seperti bunga, royalti, dividen, serta dana sewa yang diterapkan guna menghargai nilai investasi atau keuntungan lain bagi Badan Usaha yang berinvestasi, seperti yang diperoleh melalui hubungan dagang.

Suwandi (2011) membagi kategori investasi secara umum dalam dua jenis. Pertama *real investment*, yaitu investasi dalam bentuk nyata seperti investasi dalam bentuk properti, investasi komersial, dan lain-lain. Yang kedua *financial investment*, yaitu investasi terhadap produk-produk keuangan seperti investasi dalam bentuk tetap seperti, deposito dan obligasi ataupun dalam bentuk yang tidak tetap seperti investasi saham atau sejenisnya. Menurut Mumtaz (2010) ada dua pandangan umum di masyarakat saat ini mengenai investasi, yakni investasi sebagai keinginan serta investasi sebagai kebutuhan. Individu yang memiliki asset dalam bentuk uang yang berlebih belum tentu akan di digunakan untuk investasi. Uang tersebut akan ditanamkan pada instrumen investasi jika pemiliknya berkeinginan berinvestasi. Lain halnya dengan orang yang menganggap investasi sebagai kebutuhan, ketika seseorang memiliki uang berlebih maka ia akan menyisihkan uangnya untuk melakukan investasi daripada ditabung.

Menurut pernyataan di atas, aktivitas investasi didefinisikan tindakan yang dilakukan oleh individu pada pemanfaatan sumber daya, baik berbentuk uang di masa sekarang yang diinvestasikan pada produk tertentu atau investasi pada Badan Usaha dengan tujuan guna menuai keuntungan di masa mendatang.

### **2.1.3 Pasar Modal**

Menurut Pasar Uang serta Modal, pasar modal didefinisikan pasar konkret atau abstrak yang menghubungkan berbagai pihak yang memberikan uang pada pihak lain yang membutuhkan pembiayaan jangka panjang, khususnya pada jangka waktu satu tahun atau lebih. Secara umum, Pihak penawar ialah Badan Usaha asuransi, dana pensiun, serta perbankan tabungan. Sementara pengusaha, pejabat pemerintah, serta masyarakat umum didefinisikan sebagai peminat (Budisantoso & Nuritomo, 2014). Sedangkan menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal merupakan alternatif pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. Adanya pasar modal guna memfasilitasi perdagangan atas klaim terhadap bisnis perusahaan, sehingga pasar modal dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap investasi (Rivai et al., 2009).

#### 2.1.4 Reksa Dana

Reksa dana didefinisikan salah satu produk keuangan pasar modal yang diperjualbelikan dan sedang populer di kalangan masyarakat. Reksa dana didefinisikan salah satu jenis investasi yang diatur pada UU No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal, yang berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana dari masyarakat atau investor, yang selanjutnya diinvestasikan oleh manajer investasi pada portofolio efek. Reksa dana didefinisikan salah satu penyedia layanan yang memungkinkan investor terlibat di pasar modal tanpa terlibat langsung pada operasinya, administrasi, serta analisis sebuah pasar modal (Rulianti, 2021).

Reksa dana didefinisikan alternatif investasi bagi masyarakat yang berkelebihan harta, terutama investor kecil serta mereka yang tidak mempunyai waktu serta kemampuan guna menganalisis risiko terkait dengan investasinya. Reksa dana didirikan guna mengumpulkan dana dari investor serta berkeinginan guna berinvestasi namun hanya mempunyai waktu serta keterbatasan wawasan. Selain itu, reksa dana juga dimaksudkan guna memperluas keterlibatan investor domestik di pasar modal Indonesia. Jenis jenis reksa dana konvensional menurut Masruroh (2014) dibagi menjadi 4 jenis yaitu:

1. Reksa dana saham, yaitu reksa dana yang memiliki kebijakan untuk melakukan investasi minimal 80% dari portofolio yang dikelolanya ke dalam saham. Reksa dana saham memiliki potensi pertumbuhan nilai investasi yang paling besar demikian juga dengan risikonya.

2. Reksa dana pendapatan tetap, yaitu reksa dana yang memiliki kebijakan untuk melakukan investasi minimal 80% dari portofolio yang dikelolanya ke dalam efek bersifat hutang, seperti obligasi. Risiko investasi pendapatan tetap yang lebih tinggi dari reksa dana pasar uang membuat nilai *return*nya juga lebih tinggi namun lebih rendah dari reksa dana campuran atau saham.
3. Reksa dana pasar uang, yaitu reksa dana yang memiliki kebijakan untuk melakukan investasi 100% pada instrumen pasar uang. Instrumen pasar uang merupakan surat berharga yang jatuh temponya kurang dari 1 tahun. Reksa dana pasar uang memiliki risiko terendah dibanding jenis reksa dana lain namun juga memberikan *return* yang terbatas.
4. Reksa dana campuran, didefinisikan reksa dana dengan kebijakan guna melakukan investasi dalam instrumen saham, obligasi dan pasar uang pada saat bersamaan yang perbandingannya tidak termasuk dalam kategori reksa dana pendapatan tetap dan reksa dana saham. *Return* dan risiko reksa dana campuran secara teoritis dapat lebih besar dari reksa dana pendapatan tetap namun lebih kecil dari reksa dana saham.

#### **2.1.5 Minat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat didefinisikan kecenderungan hati yang kuat pada suatu gairah atau keinginan. Coleman (2003) mengemukakan definisi minat yakni merupakan suatu kecenderungan seseorang melakukan sesuatu dengan sengaja dan bukan tanpa tujuan. Sedangkan menurut Salim et al. (2002) minat didefinisikan

penghubung berbagai aspek yang berdampak tertentu serta bagaimana upaya seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa usaha yang dikeluarkan untuk mencapai sesuatu. Seseorang yang memiliki minat berinvestasi cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya berinvestasi. Misalkan dengan mengikuti pelatihan atau seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan melakukan investasi (Kusmawati, 2011).

Dalam *Theory of Planned Behavior* dijelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat yang ingin dilakukannya. Sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka dia akan cenderung melakukan suatu tindakan atau usaha agar keinginannya untuk berinvestasi tercapai (Nisa & Zulaika, 2017).

Minat investasi mahasiswa ditinjau melalui dua indikator, yakni ukuran usaha yang dijalankan guna berinvestasi, diawali pembuatan akun hingga meninjau berbagai harga reksa dana langsung dari aplikasi serta banyaknya upaya guna berinvestasi, misalnya pengelolaan keuangan dan untuk tujuan investasi (Khoirunnisa, 2017).

#### **2.1.6 Pengetahuan Investasi**

Didefinisikan sebagai pengetahuan atau informasi mendasar individu mengenai cara menginvestasikan sebagian uangnya secara menguntungkan. Pengetahuan investasi bisa didapatkan melalui pendidikan formal serta nonformal seperti acara pelatihan serta seminar. Berbagai variable sering

diterapkan guna mengukur pengetahuan investasi yakni pemahaman mengenai lingkungan investasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko, serta tingkat pengembalian investasi (Kusmawati, 2011)

#### **2.1.7 Persepsi Manfaat**

Persepsi merupakan suatu bagian dari aspek psikologis dalam merespon gejala atau kejadian di lingkungan sekitar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan langsung dari sesuatu melalui pancerainderanya. Sedangkan KBBI mengartikan manfaat sebagai “guna, faedah, laba, serta keuntungan”. Keuntungan berinvestasi yakni investor mengharapkan keuntungan di masa mendatang termasuk pendapatan atau pengembalian investasinya. Vankatesh & Davis (2000) mengkategorikan persepsi manfaat menjadi empat kategori yakni menerapkan sistem mampu meningkatkan kinerja individu (*improves job performance*), mampu meningkatkan produktivitas individu (*increases productivity*), mampu meningkatkan efektivitas kinerja individu (*enhances effectiveness*), serta mampu bermanfaat bagi individu (*the system is useful*).

#### **2.1.8 Persepsi Kemudahan**

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan anggapan individu bahwa dengan menggunakan teknologi maka tidak akan mengeluarkan usaha yang lebih atau dengan kata lain bahwa menggunakan teknologi diharapkan tidak mempersulit pekerjaannya. Persepsi kemudahan penggunaan dibagi menjadi empat macam yakni interaksi individu dengan

sistem jelas serta mudah dipahami, berinteraksi dengan sistem memerlukan sedikit usaha, kemudahan penerapan sistem, serta kemudahan pengoperasian sistem menurut apa yang ingin dilakukan oleh setiap individu (Vankatesh & Davis, 2000).

### **2.1.9 Return Investasi**

*Return* adalah alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return*. Merupakan suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya (Bakhri, 2018). *Return* didefinisikan sebagai keuntungan yang diantisipasi investor di masa mendatang pada kaitannya dengan jumlah uang yang diinvestasikan. Seorang investor yang rasional tentunya sangat memperhatikan hasil pengembalian saham sehingga marginal keuntungan atau kerugian akan selalu terpantau guna memperoleh kepastian terhadap dana yang diinvestasikannya.

*Return* dibedakan menjadi dua jenis yaitu pengembalian yang terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan pengembalian yang diharapkan (*expected return*) yaitu yang akan diperoleh investor di masa yang akan datang (Halim, 2005).

### **2.1.10 Risiko Investasi**

Risiko didefinisikan kondisi dimana pengambil keputusan mengetahui serta memahami mengenai kemungkinan timbulnya dampak *negative*



(Schiffman & Kanuk, 2008). Salah satu hal penting yang harus di perhatikan investor yaitu pengembalian dana atau *return*, namun *return* selalu berkaitan dengan risiko. Dimana semakin tinggi *return*, maka semakin besar juga risiko yang mungkin terjadi.

Saat mempertimbangkan investasi, investor biasanya ingin mengurangi potensi risiko, baik jangka pendek serta jangka panjang. Tentunya investor harus menentukan apa yang harus dilakukan serta berbagai langkah manajemen risiko yang akan diterapkan. Dengan demikian, risiko investasi didefinisikan sebagai kemungkinan timbulnya perbedaan antara *return* yang sesungguhnya (*actual return*) serta *return* yang diharapkan (*expected return*).

#### **2.1.11 Modal Minimal Investasi**

Persyaratan untuk berinvestasi di pasar modal telah disederhanakan, salah satunya yakni modal minimum guna berinvestasi. Menurut Hermanto (2017) modal minimal investasi adalah modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi oleh calon investor. Sedangkan kebijakan modal minimal merupakan kebijakan batas minimal setoran modal awal untuk melakukan investasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.

BEI telah menerbitkan peraturan perubahan satuan perdagangan yang tertera pada surat keputusan No.: Kep-00071/BEI/11-2013. SK ini merubah satuan perdagangan pada 1 lot yakni 500 lembar menjadi 100 lembar persatu lot. Melalui perubahan tersebut, diharapkan meningkatkan minat masyarakat berinvestasi pada pasar modal. Sedangkan pada aplikasi reksa dana *online* yaitu Bibit, modal minimal yang dibutuhkan cukup kecil yakni

dari Rp10.000 pengguna sudah bisa melakukan investasi reksa dana. Sehingga sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi pada reksa dana.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Berbagai penelitian terdahulu yang menjadi acuan dan pembanding dalam penelitian ini yakni yang pertama penelitian oleh (Nisa & Zulaika, 2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”. Tujuan penelitian ini yakni guna melihat bagaimana dampak pemahaman investasi, modal minimal investasi, serta motivasi pada minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal. Temuan riset memperlihatkan pemahaman investasi pada mahasiswa saat memperoleh mata kuliah manajemen investasi serta pasar modal tidak berdampak pada minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal. Namun, melalui minimnya modal serta motivasi diri sendiri serta orang lain mampu berdampak pada minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal.

Penelitian yang dilakukan Bakhri (2018) berjudul “Minat mahasiswa dalam investasi di pasar modal”. Tujuan penelitian ini yakni guna mengukur minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal. Temuan riset memperlihatkan tidak terdapat korelasi antara manfaat investasi, nilai tambah, serta kondisi ekonomi mahasiswa pada minat berinvestasi di pasar modal.

Penelitian Taufiqoh et al. (2019) dengan judul “Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi *Return* dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal”. Tujuan penelitian ini yakni guna melihat dampak norma subjektif, motivasi investasi, pengetahuan investasi, persepsi *return*, serta literasi keuangan pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa program sarjana akuntansi di Malang. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa motivasi investasi, norma subjektif, serta persepsi imbal hasil berdampak signifikan pada minat mahasiswa berinvestasi.

Penelitian Ermando (2019) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”. Tujuan dari penelitian ini yakni guna melihat berbagai aspek yang berdampak pada minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal di Yogyakarta. Penelitian ini memperlihatkan lingkungan sosial serta minimnya modal berdampak pada minat investasi. Sementara itu, variabel pelatihan pasar modal serta fasilitas *online* tidak berdampak pada minat investasi. Temuan riset memperlihatkan minat investasi berdampak pada keputusan mahasiswa guna berinvestasi.

Penelitian Nururrokhmah (2020) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Reksa Dana *Online* yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019”. Tujuan penelitian ini yakni guna melihat berbagai aspek yang berdampak pada minat mahasiswa berinvestasi melalui aplikasi reksa dana yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa

pengetahuan investasi, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, serta risiko investasi berdampak *positive* pada minat mahasiswa berinvestasi melalui reksa dana *online*. Sementara itu, *return* investasi tidak berdampak pada minat mahasiswa berinvestasi melalui reksa dana *online*.

Penelitian Sahputra et al. (2020) dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan, motivasi, modal minimal, pengembalian, risiko dan manfaat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel pengetahuan, motivasi, modal minimal, pengembalian, risiko dan manfaat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Penelitian Rulianti (2021) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Individu dalam Berinvestasi Reksa dana di Aplikasi Bibit". Tujuan riset ini yakni guna menganalisis berbagai aspek yakni persepsi manfaat, persepsi kemudahan, risiko, serta dampak lingkungan yang mampu berdampak pada minat individu berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit. Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat serta dampak lingkungan berdampak secara signifikan dan berpengaruh positif pada minat individu berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit. Namun, persepsi kemudahan serta risiko tidak berdampak pada minat individu berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit.

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Reksa Dana *Online***

Pemahaman dan pengetahuan dasar yang cukup memadai sangat diperlukan bagi seseorang yang ingin melakukan investasi dengan tujuan mencegah kerugian selama berinvestasi di reksa dana. Banyak aspek yang harus dievaluasi serta dipertimbangkan secara cermat sebelum berinvestasi, sebab berinvestasi pada reksa dana diharapkan mampu menguntungkan di masa mendatang.

Melalui pengetahuan mengenai investasi, diharapkan mampu memicu minat mahasiswa berinvestasi. Hal ini berkaitan dengan keyakinan pada *Theory of Planned Behavior*, yakni sikap dimana individu akan mempelajari serta mengevaluasi sesuatu sehingga apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi, maka dia cenderung akan melakukan suatu tindakan agar keinginan untuk berinvestasi tercapai. Tindakan-tindakan tersebut dapat berupa mengikuti pelatihan mengenai investasi, menerima tawaran untuk berinvestasi dan melakukan investasi (Situmorang et al., 2014).

Jika individu mempunyai informasi mengenai investasi serta menyadari risiko terkait dengannya, maka akan berdampak pada minatnya berinvestasi pada pasar modal (Kusmawati, 2011). Pernyataan ini relevan dengan riset Hidayat et al. (2019) tentang pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di galeri investasi perguruan tinggi, dari

penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

**H<sub>1</sub> : Pengetahuan investasi pada mahasiswa berpengaruh *positive* terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online***

### **2.3.2 Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Reksa Dana *Online***

Persepsi manfaat investasi adalah anggapan seorang investor yang lebih mengacu pada keuntungan dalam pengelolaan keuangannya. Persepsi manfaat pada investor cenderung mengacu terhadap keuntungan yang diperoleh dari modal yang dikeluarkan untuk investasi. Persepsi manfaat investasi ini memberikan dorongan mengenai keuntungan akan suatu jenis produk investasi. Implikasinya mahasiswa akan berusaha melakukan kegiatan investasi di pasar modal dikarenakan pentingnya manfaat yang akan didapat dari melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Berdasarkan riset oleh Rulianti (2021), mengemukakan persepsi manfaat serta dampak lingkungan mampu berdampak signifikan serta *positive* pada minat individu berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) yang menunjukkan bahwa manfaat investasi mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap minat berinvestasi.

**H<sub>2</sub> : Persepsi manfaat pada mahasiswa berpengaruh *positive* terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online***

### **2.3.3 Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Reksa Dana *Online***

Ditemukan beberapa aspek yang mampu berdampak pada minat melalui platform investasi yakni kemudahan pada fitur layanan. Aplikasi investasi disertai kelengkapan fitur layanan yang *simple* serta mudah dipahami mampu memfasilitasi investor. Kotler dan Keller (2012) mengemukakan definisi fitur yakni semacam kemudahan yang sangat ditekankan serta menjadi identitas aplikasi pada penginterpretasian produk layanan.

Bagi investor pemula yang kurang ahli serta pengalaman berinvestasi, serta investor yang tidak mempunyai kecukupan waktu guna bermain saham, tersedia penyedia layanan reksa dana online salah satunya aplikasi Bibit yang cocok guna berinvestasi. Aplikasi Bibit mencakup layanan jual beli reksa dana serta robo advisor yang membantu investor melalui pemberian saran pembelian reksa dana terbaik berdasarkan profil pemakainya.

Dengan banyaknya fasilitas yang dapat diakses, diyakini akan semakin menarik minat masyarakat berinvestasi. Hal ini berkaitan dengan *Theory of Planned Behavior* poin ketiga yakni kontrol perilaku yang dirasakan, berkaitan dengan kemudahan atau kesulitan yang dirasakan menjalankan perilaku. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazirwan et al. (2020) dan Utami & Herawati (2020) yang menunjukkan bahwa *perceived*

*ease of use* atau persepsi kemudahan untuk memakai berpengaruh positif terhadap minat dalam penggunaan sebuah aplikasi.

**H<sub>3</sub> : Persepsi kemudahan pada mahasiswa berpengaruh *positive* terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online***

#### **2.3.4 Pengaruh *Return* Investasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Reksa Dana *Online***

Semua investor tentunya mengharapkan keuntungan atas investasi, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Christanti & Mahastanti (2011), mengemukakan keuntungan didefinisikan salah satu aspek yang berdampak pada investor guna mempertimbangkan berinvestasi atau tidak.

*Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen dalam Jogiyanto (2007) mengemukakan evaluasi hasil berdampak pada sikap pribadi atas perilaku, yakni perolehan *return* investasi serta keuntungan investasi. Pernyataan ini relevan dengan riset Tandio & Widanaputra (2016) mengenai dampak pelatihan pasar modal, persepsi risiko, *return*, gender serta kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa mengemukakan pelatihan pasar modal serta *return* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat investasi.

**H<sub>4</sub> : *Return* investasi pada reksa dana *online* berpengaruh *positive* terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online***



### **2.3.5 Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Reksa Dana *Online***

Pada umumnya investor tentu mengharapkan *return* yang sebesar besarnya dari investasi yang dilakukan. Tetapi ada hal penting yang harus dipertimbangkan yaitu seberapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Besarnya risiko sebanding dengan *return* yang akan didapat. Pada pengambilan keputusan, investor berupaya meminimalisir berbagai kemunculan risiko, baik risiko jangka pendek serta jangka panjang. Pada reksa dana *online*, calon investor cenderung tidak khawatir terhadap risiko karena terdapat manajer investasi yang bertugas mengelola dan menjaga dana para investor. Adanya manajer investasi meminimalisir dari kerugian sehingga risiko berinvestasi pada reksa dana *online* tidak mengkhawatirkan. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Raditya et al. 2014) yang menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

**H<sub>5</sub> : Risiko investasi pada reksa dana *online* berpengaruh *positive* terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online***

### **2.3.6 Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Reksa Dana *Online***

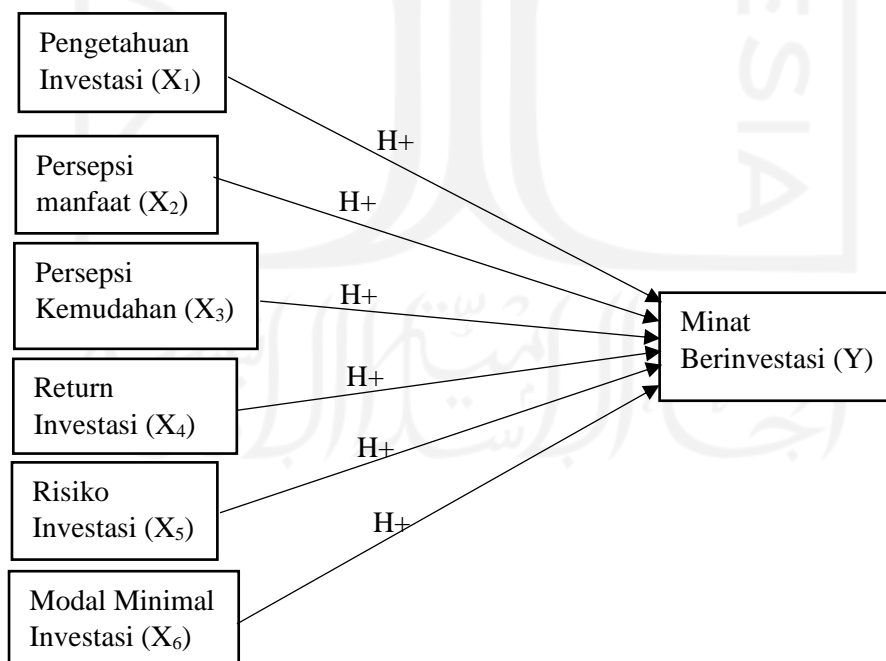
Persyaratan untuk berinvestasi di pasar modal telah disederhanakan, salah satunya yakni modal minimum guna berinvestasi. Sehingga memungkinkan mahasiswa berinvestasi pada pasar modal. Pada aplikasi

Bibit contohnya, dengan modal minimum pembelian reksa dana mulai dari Rp 10.000 untuk pembelian secara personal. Demikian juga seperti dalam penelitian (Nisa & Zulaika, 2017) yang menemukan bahwa adanya modal minimal yang kecil sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

**H<sub>6</sub> : Modal minimal investasi pada reksa dana *online* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksa dana *online***

#### 2.4 Kerangka Penelitian

Berlandaskan pada pemaparan teori di atas, kerangka riset dideskripsikan yakni:



Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian diatas menjelaskan variabel-variabel yang relevan dan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada reksa dana *online* yakni persepsi manfaat, risiko investasi, pemahaman investasi, persepsi kemudahan, *return* investasi, serta modal minimal investasi.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang diterapkan pada penelitian ini yakni kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai proses penelitian yang menggunakan data penelitian dengan pengukuran angka yang diterapkan sebagai instrumen penelitian mengenai suatu hal yang akan diteliti (Kasiram, 2008).

Sedangkan sumber data yang diterapkan yakni data primer. Data primer diperoleh peneliti secara langsung dari para responden tanpa perantara. Data primer diterapkan untuk mengetahui jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disediakan oleh peneliti. Data didapatkan secara langsung dari responden yakni mahasiswa aktif pengguna aplikasi reksa dana *online*. Data primer dikumpulkan dengan melakukan penyebaran kuesioner melalui *google form*.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada riset ini yakni seluruh mahasiswa dan mahasiswi aktif yang merupakan pengguna aplikasi reksa dana *online* (Bibit, Ajaib, Bareksa, IPOT, dll). Sedangkan Metode pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2007) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang telah

dipertimbangkan oleh peneliti. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan *sample* yang berkaitan dengan penetapan kriteria.

Beberapa kriteria yang ditetapkan pada riset ini yakni:

1. Mahasiswa aktif yang merupakan pengguna aplikasi reksa dana *online* (Bibit, Ajaib, Bareksa, IPOT, dll)
2. Sudah melakukan investasi reksa dana *online*

Penentuan jumlah sampel yang diterapkan pada riset ini berdasarkan pada pernyataan Roscoe (1975) yakni minimal jumlah total *sample* responden yakni 10 kali dari *variable* yang akan diteliti. Pada riset ini terdapat enam variabel bebas serta satu variabel terikat. Maka jumlah minimal sampel yang dibutuhkan berjumlah 70 responden.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan pengumpulan data dengan cara menyajikan angket atau kuesioner sesuai rumusan peneliti serta selanjutnya dijawab responden. Penyusunan kuesioner ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Dalam skala likert responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan yang disajikan (Meiryani, 2021).

Dalam setiap pertanyaan terdiri dari empat jawaban yakni:

Sangat tidak setuju (STS)	= 1
Tidak setuju (TS)	= 2
Setuju (S)	= 3
Sangat setuju (SS)	= 4

### 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data harus ditentukan beberapa variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa variabel merupakan kegiatan atau aspek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian tersebut yang kemudian dibuat kesimpulan. Dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel dependen dan 6 variabel independen yang dijelaskan sebagai berikut.

#### 3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang menjadi akibat yang disebabkan karena adanya variabel bebas, atau dapat dikatakan sebagai variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2007). *Variable* terikat pada riset ini yakni minat mahasiswa berinvestasi pada reksa dana *online*. Winkel (1983) dalam Tandio & Widanaputra (2016) mengemukakan definisi minat yakni kecenderungan individu merasakan senang serta tertarik pada hal tertentu serta senang beraktivitas pada bidang tersebut. Pada umumnya, jika seseorang memiliki minat berinvestasi, maka ia cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya berinvestasi.

Pengukuran variable ini mengacu pada instrumen yang diadaptasikan kemudian dikembangkan dari penelitian oleh Aini et al. (2019).

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Minat Investasi

No.	Pertanyaan
1.	Saya tertarik dan berminat untuk melakukan investasi reksa dana.
2.	Investasi di reksa dana merupakan investasi yang menarik dan menjanjikan sehingga saya juga akan melakukan investasi.
3.	Saya telah mencari tahu dan menelusuri informasi tentang investasi reksa dana melalui iklan, internet, seminar, atau sumber lainnya dan saya tertarik melakukan investasi.
4.	Saya percaya jika berinvestasi pada reksa dana yakni investasi tepat bagi mahasiswa dikarenakan minimnya modal.
5.	Saya tertarik berinvestasi pada reksa dana untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

### 3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab yang memengaruhi adanya variabel dependen (Sugiyono, 2007). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam 5 macam variabel sebagai berikut:

#### 3.4.2.1 Pengetahuan Investasi (X<sub>1</sub>)

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Seseorang dengan pemahaman investasi lebih serta

memahami timbulnya risiko, maka berdampak pada minatnya dalam berinvestasi di pasar modal (Kusmawati, 2011). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian (Kusmawati, 2011).

Tabel 3. 2 Indikator Variabel Pengetahuan Investasi

No.	Pertanyaan
1.	Sebagai calon investor, sangat penting mempunyai pemahaman mengenai reksa dana.
2.	Pelatihan serta seminar investasi membantu calon investor serta investor memperluas pemahamannya mengenai investasi reksa dana.
3.	Sebelum berinvestasi di reksa dana, perlu mempunyai pemahaman kuat mengenai pengetahuan dasar.
4.	Sebelum berinvestasi pada reksa dana, diperlukan pengetahuan mengenai berbagai produk investasi yang tersedia.

#### 3.4.2.2 Persepsi Manfaat ( $X_2$ )

Davis (1989) mendefinisikan persepsi manfaat yakni, tingkatan kepercayaan pengguna bahwa penggunaan teknologi/sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja atau keyakinan seseorang bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya demikian sebaliknya. Pengukuran variable ini mengacu pada instrumen yang diadaptasikan serta dikembangkan dari penelitian (Priambodo & Prabawani, 2016).



Tabel 3. 3 Indikator Variabel Persepsi Manfaat

No.	Pertanyaan
1.	Saya yakin berinvestasi pada reksa dana akan terus membawa keuntungan di masa depan.
2.	Saya yakin melalui penerapan reksa dana mampu menghemat waktu berinvestasi.
3.	Saya yakin melalui penerapan reksa dana online akan memudahkan proses pembelian serta penjualan produk reksa dana.

### 3.4.2.3 Persepsi Kemudahan ( $X_3$ )

Persepsi kemudahan menurut Davis (1989) yakni tingkatan dimana *user* percaya bahwa sebuah sistem atau teknologi dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. Persepsi kemudahan menunjukkan seberapa jauh seorang pengguna teknologi aplikasi *online* yakin bahwa teknologi tersebut tidak membutuhkan banyak upaya yang menyulitkan. Pengukuran variable ini mengacu pada instrumen yang diadaptasi serta dikembangkan dari penelitian (Priambodo & Prabawani, 2015).

Tabel 3. 4 Indikator Variabel Persepsi Kemudahan

No.	Pertanyaan
1.	Saya merasa bahwa berinvestasi di reksa dana <i>online</i> menawarkan banyak kemudahan pada hal berinvestasi.
2.	Saya tidak kesulitan berinvestasi di reksa dana <i>online</i> .
3.	Saya dengan cepat belajar bagaimana memanfaatkan reksa dana secara <i>online</i> .
4.	Saya dengan mudah memahami penawaran berbagai instruksi serta fitur reksa dana <i>online</i> .

5.	Menurut saya penggunaan reksa dana <i>online</i> sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja.
6.	Menurut saya investasi reksa dana melalui reksa dana <i>online</i> membuat saya mudah melakukan penelusuran dengan nyaman dan efisien.

#### 3.4.2.4 Return Investasi (X<sub>4</sub>)

*Return* investasi merupakan ekspektasi seseorang terhadap keuntungan yang diperoleh di masa yang akan datang ketika ia berinvestasi di pasar modal. Keputusan mahasiswa dalam berpartisipasi di pasar modal cenderung tergantung dengan tingkat *return* yang akan didapatkan (Khoirunnisa, 2017). Pengukuran dilakukan dengan melihat persepsi mahasiswa terhadap tingkat *return* investasi apakah akan mempengaruhi minat dalam berinvestasi atau tidak. Pengukuran variabel ini mengacu pada instrumen penelitian Khoirunnisa (2017) yang diadaptasikan dan dikembangkan.

Tabel 3. 5 Indikator Variabel *Return* Investasi

No.	Pertanyaan
1.	Saya memahami <i>return</i> yakni imbal balik atas investasi reksa dana.
2.	<i>Return</i> didefinisikan salah satu pertimbangan utama pada investasi reksa dana.
3.	Motivasi saya menjadi investor muda dilatarbelakangi oleh keinginan guna mendapatkan penghasilan tinggi.
4.	Saya percaya berinvestasi di reksa dana memberikan keuntungan sesuai yang harapkan.
5.	Seiring dengan keuntungan berbentuk <i>return</i> , saya menyadari bahwa kerugian bisa datang kapan saja.

6.	Sebagai mahasiswa, saya akan menghasilkan lebih banyak uang dengan menjadi investor.
7.	Saya menjadi tertarik pada reksa dana akibat adanya tingginya tingkat <i>return</i> .

#### 3.4.2.5 Risiko Investasi (X<sub>5</sub>)

Menurut Featherman & Pavlou (2002) persepsi risiko merupakan suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi yang tidak diinginkan dari penggunaan suatu produk atau layanan. Pada saat melakukan investasi, seseorang cenderung meminimalisir risiko baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Tabel 3. 6 Indikator Variabel Risiko Investasi

No.	Pertanyaan
1.	Saya mengetahui bahwa kemungkinan risiko yang terjadi ketika berinvestasi pada reksa dana <i>online</i> kecil dan tidak mengawatirkan.
2.	Saya mengetahui bahwa perolehan keuntungan pada investasi reksa dana tidak selalu sesuai dengan harapan.
3.	Saya sadar bahwa keuntungan yang saya peroleh selama berinvestasi reksa dana sebanding dengan risiko yang saya ambil.

#### 3.4.2.6 Modal Minimal Investasi (X<sub>6</sub>)

Modal minimal investasi sesuai maksud riset ini yakni jumlah nominal yang akan dipakai para responden guna berinvestasi pada reksa dana *online*. Kini, persyaratan berinvestasi pada pasar modal sangat mudah. Pada aplikasi

Bibit, hanya dengan modal Rp.10.000 masyarakat sudah bisa melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan adalah dengan melihat persepsi mahasiswa terhadap nominal modal minimal investasi yang berlaku saat ini, apakah akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Pengukuran mengacu pada instrumen yang diadaptasikan serta dikembangkan dari riset Khoirunnisa (2017) dan Aini et al. (2019).

Tabel 3. 7 Indikator Variabel Modal Minimal Investasi

No.	Pertanyaan
1.	Saya menyadari Badan Usaha reksa dana sekarang menerapkan minimal Rp 10.000 guna memulai berinvestasi di reksa dana <i>online</i> .
2.	Sebelum berinvestasi, saya akan mempertimbangkan perkiraan uang sebelum berinvestasi.
3.	Sebagai sarana investasi, reksa dana terbilang murah.
4.	Dengan jumlah investasi minimal Rp 10.000 membuat investasi di reksa dana sangat mudah diakses oleh mahasiswa, saya tertarik memulai investasi dengan reksa dana <i>online</i> .

### 3.5 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis yang berbentuk uraian atau deskripsi pada beberapa *table*, mengelompokkan, serta menganalisis data sesuai dengan hasil perolehan penyebaran kuesioner. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui informasi terkait karakteristik variabel penelitian dan data demografi responden. Demografi responden diterapkan

guna melihat kategori responden yakni usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, serta sebagainya (Tandio & Widanaputra, 2016).

### **3.6 Uji Kualitas Data**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Uji validitas digunakan sebagai alat untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas diukur dengan metode korelasi pearson dengan  $\alpha=5\%$ . Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dinyatakan valid (Ghozali, 2013). Selain itu uji validitas diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung  $>$  dari r table, maka data dapat dikatakan valid.

#### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana alat pengukur dapat diandalkan guna mengukur suatu objek secara akurat atau guna mengetahui keandalan kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan dapat dipercaya atau dapat diandalkan apabila respon individu pada angket konsisten setiap waktu (Ghozali, 2011). Pengukuran reliabilitas dikerjakan dengan uji statistic Cronbach

Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $\geq 0.70$  (Ghozali, 2011).

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji dasar asumsi klasik diterapkan guna melihat apakah analisis data pada pengujian hipotesis bisa diteruskan atau tidak. Persamaan analisis regresi linier berganda haruslah bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), yakni pengambilan keputusan melalui uji F serta uji t tidak boleh bias. Oleh karena itu, guna mendapatkan temuan yang BLUE, maka harus melalui uji asumsi klasik dahulu (Purwanti & Sawitri, 2011).

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Uji normalitas menguji apakah *variable* pengganggu atau residual memilpunyai penyebaran normal pada model regresi (Ghozali, 2016). Pengujian dalam uji normalitas ini dilakukan dengan metode *Kolmogorof Smirnov*. Jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal (Azwar, 2009).

### 3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Nilai *variable* bebas *Variance Inflation Factor* (VIF) memperlihatkan tidak terdapat multikolinearitas antara *variable* bebas pada model regresi. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  (Ghozali, 2011).

### 3.7.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan dilakukan Uji Glejser.

## 3.8 Uji Hipotesis

### 3.8.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua atau lebih variabel (Algifari, 1997).

Model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

Y = Minat investasi

X<sub>1</sub> = Pengetahuan investasi

X<sub>2</sub> = Persepsi manfaat

X<sub>3</sub> = Persepsi kemudahan

X<sub>4</sub> = *Return* investasi

X<sub>5</sub> = Risiko investasi

X<sub>6</sub> = Modal minimal investasi

a = Konstanta

b = Koefisien linier berganda

e = Tingkat kesalahan

### 3.8.2 Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013). Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05 atau  $\alpha = 0,05$ . Apabila signifikansinya  $\leq 0,05$  dan koefisien beta positif, artinya hipotesis diterima yakni *variable* bebas tersebut berdampak pada *variable* terikat serta begitu pula sebaliknya. Selanjutnya membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.



### 3.8.3 Uji f

Uji F diterapkan guna melihat apakah berbagai *variable* bebas yang dimasukkan pada model regresi secara simultan berdampak pada *variable* terikat. Uji F diterapkan guna mengevaluasi kesesuaian melalui penerapan uji statistik F dengan nilai  $\alpha$  yakni 5%. Apabila signifikansi  $< 0,05$ , maka model riset ini sesuai serta bisa diterapkan analisis selanjutnya (Ghozali, 2013).

### 3.8.4 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini digunakan untuk menguji kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel independent menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai  $R^2$  yakni antara 0 serta 1. Jika  $R^2$  rendah, memperlihatkan keterbatasan kemampuan *variable* bebas. Namun jika mendekati 1, memperlihatkan *variable* bebas menyediakan hampir semua data yang diperlukan guna memperkirakan varian *variable* terikat (Ghozali, 2013).

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN KESIMPULAN

#### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pengguna aplikasi reksa dana *online* di Indonesia. Dalam penelitian ini, total responden yang diterima dari penyebaran kuesioner secara *online* melalui *google form* oleh peneliti berjumlah 77 mahasiswa sesuai dengan ketentuan sampel pada Bab III dengan jumlah minimal responden sebesar 70 sampel.

#### 4.2 Deskripsi Karakteristik Responden

##### 4.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan dari jenis kelamin responden, terdiri dari 2 kategori yaitu Perempuan dan Laki-laki. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	31	40%
Perempuan	46	60%
Total	77	100%

Berdasarkan tabel diatas, ditunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 31 orang (40%) dan perempuan 46 orang (60%),

dapat disimpulkan bahwa persentase responden perempuan lebih banyak dari responden laki-laki.

#### 4.2.2 Usia

Pada kategori umur dibagi ke dalam tiga kategori yaitu umur 18- 20 tahun, umur 21-23 tahun dan > 23 tahun keatas. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat di Tabel dibawah ini.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18 - 20 Tahun	15	19%
21 - 23 Tahun	60	78%
>23 Tahun	2	3%
	77	100%

Berdasarkan Tabel diatas, ditunjukkan bahwa umur 18-20 sebanyak 15 orang (19%), umur 21-23 tahun sebanyak 60 orang (78%) dan 23 tahun sebanyak 2 orang (3%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang mengisi adalah berumur 21-23 tahun.

#### 4.2.3 Asal Universitas

Responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai universitas yang terdiri dari 26 Universitas di Indonesia. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan asal universitas dapat dilihat di tabel dibawah ini.

Tabel 4. 3 Karakteristik berdasarkan Asal Universitas

Universitas	Jumlah	Persentase
Universitas Islam Indonesia	35	45%
Universitas Yarsi	2	3%
ITL Trisakti	2	3%
Institut Teknologi Sepuluh Nopember	1	1%
Universitas Ahmad Dahlan	1	1%
Universitas Jambi	2	3%
IPB	1	1%
Universitas Krisnadwipayana	1	1%
Universitas Padjajaran	1	1%
Bina Nusantara University	4	5%
UPN	5	6%
Universitas Trisakti	3	4%
Universitas Brawijaya	1	1%
Amikom Yogyakarta	1	1%
UMY	3	4%
Universitas Terbuka Jakarta	1	1%
Poltekkes Surakarta	2	3%
Universitas Muhammadiyah Surakarta	1	1%
UGM	2	3%
UIN	2	3%
Universitas Indonesia	1	1%
UNS	1	1%
UNJ	1	1%
Universitas Andalas	1	1%
Universitas Riau	1	1%
UNY	1	1%
	77	100%

#### 4.3 Statistik Deskriptif

Sampel penelitian ini menggunakan 77 responden yang terkumpul, dengan variabel pengetahuan investasi, persepsi manfaat, persepsi kemudahan, return investasi, risiko investasi, modal minimal investasi,

dan minat berinvestasi. Analisis ini menggunakan nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi jawaban responden dari masing-masing variabel. Hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi (X1)	77	11	16	14,65	1,596
Persepsi Manfaat (X2)	77	7	12	10,48	1,382
Persepsi Kemudahan (X3)	77	14	24	20,47	2,780
Return Investasi (X4)	77	19	28	23,51	2,604
Risiko Investasi (X5)	77	6	12	10,04	1,390
Modal Minimal Investasi (X6)	77	11	16	14,04	1,728
Minat Investasi (Y)	77	11	20	17,22	2,180
Valid N (listwise)	77				

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.4 dapat dilihat bahwa deskriptif dari setiap variabel memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasinya ( $mean > std. deviation$ ), maka menunjukkan bahwa masing-masing data bersifat homogen.

#### 4.4 Hasil Uji Kualitas Data

##### 4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah kuesioner dalam penelitian valid atau tidak dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Dalam uji validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table. Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  table, maka data dapat dikatakan valid begitu juga sebaliknya. Untuk besarnya *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , pada penelitian ini  $df$  dapat dihitung  $77 - 5 = 75$  atau  $df = 75$ . Sehingga  $r$  table untuk  $N=77$  sebesar 0,2242.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi ( $r$ )	$r$ table	Kesimpulan
Pengetahuan Investasi ( $X_1$ )	X1.1	0,844	0,2242	Valid
	X1.2	0,797	0,2242	Valid
	X1.3	0,784	0,2242	Valid
	X1.4	0.803	0,2242	Valid
Persepsi Manfaat ( $X_2$ )	X2.1	0,796	0,2242	Valid
	X2.2	0,798	0,2242	Valid
	X2.3	0,816	0,2242	Valid
Persepsi Kemudahan ( $X_3$ )	X3.1	0,666	0,2242	Valid
	X3.2	0,725	0,2242	Valid
	X3.3	0,777	0,2242	Valid
	X3.4	0,833	0,2242	Valid
	X3.5	0.822	0,2242	Valid
	X3.6	0,736	0,2242	Valid
Return Investasi ( $X_4$ )	X4.1	0,509	0,2242	Valid
	X4.2	0,525	0,2242	Valid
	X4.3	0,674	0,2242	Valid
	X4.4	0,615	0,2242	Valid
	X4.5	0,672	0,2242	Valid
	X4.6	0,744	0,2242	Valid
	X4.7	0,618	0,2242	Valid
Risiko Investasi ( $X_5$ )	X5.1	0,866	0,2242	Valid
	X5.2	0,723	0,2242	Valid
	X5.3	0,844	0,2242	Valid
Modal Minimal Investasi ( $X_6$ )	X6.1	0,784	0,2242	Valid
	X6.2	0,712	0,2242	Valid
	X6.3	0,822	0,2242	Valid
	X6.4	0,825	0,2242	Valid
Minat Investasi ( $Y$ )	Y1	0,692	0,2242	Valid
	Y2	0,803	0,2242	Valid

	Y3	0,683	0,2242	Valid
	Y4	0,732	0,2242	Valid
	Y5	0,791	0,2242	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setiap data penelitian memiliki nilai koefisien korelatif atau nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r table. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk diolah sebagai data penelitian.

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dikatakan *reliable* (konsisten) atau tidak. Dalam uji reliabilitas menggunakan analisis *Cronbach's Alpha* yang diolah menggunakan SPSS versi 25. Suatu variabel dikatakan *reliable* atau konsisten jika nilai *Cronbachs Alpha*  $\geq 0,70$  (Ghozali, 2016).

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X <sub>1</sub> )	0,817	Valid
Persepsi Manfaat (X <sub>2</sub> )	0,725	Valid
Persepsi Kemudahan (X <sub>3</sub> )	0,846	Valid
Return Investasi (X <sub>4</sub> )	0,737	Valid
Risiko Investasi (X <sub>5</sub> )	0,743	Valid
Modal Minimal (X <sub>6</sub> )	0,789	Valid
Minat Investasi (Y)	0,793	Valid

Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach's Alpha* yang di atas 0,70 sehingga dapat

disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini bersifat *reliable*.

#### 4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *One sample kolmogrov-smirnov test* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Menurut Ghozali (2013) data yang dikatakan berdistribusi normal apabila nilai asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,20068749
Most Extreme Differences	Absolute	0,099
	Positive	0,066
	Negative	-0,099
Test Statistic		0,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.06 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian dengan metode *one sample kolmogorov-smirnov* (one sample K-S) test menunjukkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,06 yakni lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian terdistribusi secara normal.



#### 4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Menurut Ghozali (2016) model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai  $VIF \leq 10$ , dan nilai  $tolerance \geq 0,1$ .

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan Investasi ( $X_1$ )	0,624	1,602
Persepsi Manfaat ( $X_2$ )	0,574	1,743
Persepsi Kemudahan ( $X_3$ )	0,594	1,684
Return Investasi ( $X_4$ )	0,538	1,860
Risiko Investasi ( $X_5$ )	0,612	1,634
Modal Minimal ( $X_6$ )	0,535	1,871

Berdasarkan data pada tabel diatas, menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas.

#### 4.5.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian dilakukan dengan

uji *glejser* menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. Data dapat dikatakan terbebas dari heterokedastisitas apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.
Pengetahuan Investasi ( $X_1$ )	0,879
Persepsi Manfaat ( $X_2$ )	0,521
Persepsi Kemudahan ( $X_3$ )	0,741
Return Investasi ( $X_4$ )	0,471
Risiko Investasi ( $X_5$ )	0,142
Modal Minimal ( $X_6$ )	0,390
Minat Investasi (Y)	0,085

Berdasarkan data pada tabel diatas, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi dari setiap variabel lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.6 Hasil Uji Hipotesis

##### 4.6.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui dan memprediksi besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dan memperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,567	0,552		1,028	0,307
Pengetahuan Investasi (X1)	-0,004	0,142	-0,003	-0,029	0,977
Persepsi Manfaat (X2)	0,198	0,522	0,045	0,380	0,705
Persepsi Kemudahan (X3)	0,181	0,100	0,210	1,804	0,076
Return Investasi (X4)	0,061	0,122	0,061	0,501	0,618
Risiko Investasi (X5)	1,259	0,480	0,301	2,620	0,011
Modal Minimal Investasi (X6)	0,273	0,141	0,237	1,930	0,048

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

$$Y = 0,567 - 0,004(X_1) + 0,198(X_2) + 0,181(X_3) + 0,061(X_4) + 1,259(X_5) + 0,273(X_6) + e$$

Persamaan regresi linier diatas dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,567, jika variabel independen diasumsikan bernilai nol maka nilai variabel dependen sebesar 0,567. Sehingga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, persepsi manfaat, persepsi kemudahan, *return* investasi, risiko investasi, dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi sebesar 0,567.

2. Variabel pengetahuan investasi memiliki nilai koefisien sebesar -0,004 dan bertanda negative. Maka menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengetahuan investasi sebesar 1 satuan, maka minat investasi akan berkurang sebanyak 0,004 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.
3. Variabel persepsi manfaat memiliki nilai koefisien sebesar 0,198 dan bertanda positif. Maka menunjukkan bahwa setiap peningkatan persepsi manfaat sebesar 1 satuan, maka minat investasi akan berkurang sebanyak 0,198 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.
4. Variabel persepsi kemudahan memiliki nilai koefisien sebesar 0,181 dan bertanda positif. Maka menunjukkan bahwa setiap peningkatan persepsi kemudahan sebesar 1 satuan, maka minat investasi akan berkurang sebanyak 0,181 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.
5. Variabel *return* investasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,061 dan bertanda positif. Maka menunjukkan bahwa setiap peningkatan *return* investasi sebesar 1 satuan, maka minat investasi akan berkurang sebanyak 0,061 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.
6. Variabel risiko investasi memiliki nilai koefisien sebesar 1,259 dan bertanda positif. Maka menunjukkan bahwa setiap peningkatan risiko investasi sebesar 1 satuan, maka minat

investasi akan berkurang sebanyak 1,259 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

7. Variabel modal minimal investasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,273 dan bertanda positif. Maka menunjukkan bahwa setiap peningkatan modal minimal investasi sebesar 1 satuan, maka minat investasi akan berkurang sebanyak 0,273 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

#### 4.6.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian Koefisien determinasi dilakukan dengan melihat *Adjusted R.Square* yang terletak di antara 0 – 1.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.661 <sup>a</sup>	0,436	0,388	0,20911

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,388 hal ini berarti pengetahuan investasi, persepsi manfaat, persepsi kemudahan, *return* investasi, risiko investasi, dan modal minimal investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi reksa dana *Online* sebesar 38,8%, setelah disesuaikan terhadap sampel dan variabel

independen. Sedangkan sisanya 61,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.6.3 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini menggunakan pengujian ANOVA dengan melihat nilai signifikansinya dibandingkan dengan nilai alpha sebesar 0,05 atau 5%.

Tabel 4. 12 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2,370	6	0,395	9,035	.000 <sup>b</sup>
Residual	3,061	70	0,044		
Total	5,431	76			

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai sig sebesar 0,000. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai alpha ( $\alpha$ ) yakni  $0,00 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi, persepsi manfaat, persepsi kemudahan, return investasi, risiko investasi, dan modal minimal investasi terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana *online*.

#### 4.6.4 Uji t

Uji t atau pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen berpengaruh terhadap variabel Y (Minat) secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan

membandingkan nilai signifikan dengan nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05. Selanjutnya membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung > t tabel, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. T tabel dapat dihitung dengan rumus  $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1)$  sehingga dalam penelitian ini  $t_{tabel} = t(0,05/2; 77-6-1) = t(0,025; 70)$  yaitu 1,994.

Tabel 4. 13 Hasil Uji t

	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X <sub>1</sub> )	-0,029	1,994	0,977	Tidak Berpengaruh
Persepsi Manfaat (X <sub>2</sub> )	0,380	1,994	0,705	Tidak Berpengaruh
Persepsi Kemudahan (X <sub>3</sub> )	1,804	1,994	0,076	Tidak Berpengaruh
Return Investasi (X <sub>4</sub> )	0,501	1,994	0,618	Tidak Berpengaruh
Risiko Investasi (X <sub>5</sub> )	2,620	1,994	0,011	Berpengaruh
Modal Minimal (X <sub>6</sub> )	1,997	1,994	0,048	Berpengaruh

Berdasarkan data pada tabel diatas, pembahasan mengenai uji t dijelaskan sebagai berikut;

1. Variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni -0,029 < 1,994 dan nilai signifikan  $0,977 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana *online*.
2. Variabel persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni 0,380 <

1,994 dan nilai signifikan  $0,705 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana *online*.

3. Variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni  $1,804 < 1,994$  dan nilai signifikan  $0,076 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana *online*.

4. Variabel *return* investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni  $0,501 < 1,994$  dan nilai signifikan  $0,618 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *return* investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana *online*.

5. Variabel risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $2,620 > 1,994$  dan nilai signifikan  $0,011 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana *online*.

6. Variabel modal minimal investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $1,997 > 1,994$  dan nilai signifikan  $0,048 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana *online*.



## 4.7 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan mengetahui pengaruh variabel pengetahuan investasi, persepsi manfaat, persepsi kemudahan, return investasi, risiko investasi, dan modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana *online*.

Pembahasan masing-masing variabel akan disajikan sebagai berikut:

### 4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Reksa Dana *Online*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dimana hasil regresi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0,97 sehingga dapat dinyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Hasil hipotesis tidak sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen yaitu sikap dimana seseorang akan belajar dan melakukan penilaian atas sesuatu sehingga apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi, maka dia cenderung akan melakukan suatu tindakan untuk mencapai keinginan berinvestasinya. Pada kenyataannya pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana *online*. Hal ini kemungkinan dikarenakan walaupun seorang

mahasiswa sudah memiliki pengetahuan investasi baik didapat melalui materi kuliah maupun pelatihan dan seminar, hal itu tidak menjadi pertimbangan dalam memutuskan untuk melakukan investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Zulaika (2017). Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

#### **4.7.2 Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Reksa Dana *Online***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dimana hasil regresi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,705 sehingga dapat dinyatakan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Hasil hipotesis tidak sesuai dengan penelitian Rulianti (2021) yang menemukan bahwa minat individu dalam berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh persepsi manfaat. Namun hipotesis ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bakhri (2018) yang menemukan bahwa tidak ada hubungan antara manfaat investasi dengan minat berinvestasi pada mahasiswa. Hal ini kemungkinan disebabkan karena walaupun

seseorang mengetahui dan memahami manfaat yang akan diperoleh dari berinvestasi pada reksa dana, ia belum tentu menginginkan manfaat dari berinvestasi dan tidak akan dilakukan apabila tidak disertai dengan minat untuk melakukannya.

#### **4.7.3 Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Reksa Dana *Online***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dimana hasil regresi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,076 sehingga dapat dinyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian Rulianti (2021) yang menemukan bahwa tidak adanya pengaruh dari persepsi kemudahan terhadap minat individu berinvestasi reksa dana di Bibit. Hal ini kemungkinan disebabkan bahwa fitur-fitur yang disediakan perusahaan aplikasi reksa dana online kurang menarik dan masih sulit untuk dipahami para mahasiswa sebagai calon investor. Hipotesis ini tidak sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* yang menunjukkan pengguna aplikasi reksa dana online dengan mudah menerima atau mengadopsi teknologi yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.

#### **4.7.4 Pengaruh *Return* Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Reksa Dana *Online***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return* investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dimana hasil regresi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0,618 sehingga dapat dinyatakan bahwa *return* investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Klaudia et al. (2018) yang mengatakan bahwa *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih jenis investasi. Hal ini kemungkinan disebabkan karena sebagian besar mahasiswa melakukan investasi dengan menggunakan dana yang didapat dari orangtua sehingga tidak terlalu mempertimbangkan *return* yang diperoleh. Selain itu dikarenakan tujuan dari melakukan investasi untuk menambah pengalaman bukan untuk mengharapkan keuntungan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Khoirunnisa (2017) dan Tandio & Widanaputra (2016) yang menemukan bahwa *return* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

#### **4.7.5 Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Reksa Dana *Online***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Dimana hasil regresi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,011 sehingga dapat dinyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan yang penelitian oleh (Malik, 2017) yang mengatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Namun hasil penelitian ini didukung dengan penelitian oleh Yuwono, (2011) yang menemukan persepsi terhadap risiko adalah salah satu faktor yang paling mempengaruhi minat investasi. Dapat diartikan bahwa semakin rendah risiko yang akan diperoleh, maka minat mahasiswa dalam berinvestasi juga akan semakin meningkat. Hal ini kemungkinan disebabkan ketika seorang mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai risiko investasi, maka akan meningkatkan minatnya untuk berinvestasi.

#### **4.7.6 Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Reksa Dana *Online***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dimana hasil regresi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,048 sehingga dapat dinyatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Hipotesis ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Zulaika (2017) dan Sahputra et al. (2020) yang mengatakan bahwa modal minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hal ini disebabkan karena pada saat ini investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, cukup dengan modal minimal yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, mahasiswa cenderung berminat melakukan investasi karena mampu memenuhi modal minimal yang ditetapkan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Raditya et al. (2014) yang mengatakan bahwa modal minimal investasi tidak mempengaruhi minat.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, persepsi manfaat, persepsi kemudahan, *return* investasi, risiko investasi, dan modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana *online*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana *online*.
2. Persepsi manfaat ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana *online*.
3. Persepsi kemudahan ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana *online*.
4. *Return* investasi ( $X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana *online*.
5. Risiko investasi ( $X_5$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana *online*.
6. Modal minimal investasi ( $X_6$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana *online*.

## 5.2 Keterbatasan dalam Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Sampel yang diambil dalam penelitian ini mendekati jumlah minimum responden yakni hanya berjumlah 76 responden.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan bantuan *googleform* yang disebar secara *online* sehingga memungkinkan adanya kerentanan terhadap jawaban responden yang bersifat bias.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 6 variabel independen sementara masih banyak variabel di luar penelitian yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana *online*.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada peneliti selanjutnya antara lain:

1. Memperbanyak jumlah sampel penelitian.
2. Menambah variabel lain karena masih banyak variabel di luar penelitian ini yang relevan dan dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana..



## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA* 08, 28–52.
- Ajzen, I. (1991). The Theory Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes Personality And Behaviour*. Berkshire: McGraw-Hill Education.
- Algifari. (1997). *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*, (Edisi Pertama). Yogyakarta: BPFE.
- Artanti. (2016). *Berebut Pasar di Langit Indonesia*. <http://ekonomi.metrotvnews.com/>
- Azwar, S. (2009). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Budisantoso, T., & Nuritomo. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christanti, N., & Mahastanti, L. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan / Tahun*, 4(3).
- Coleman, & Susan. (2003). Women and Risk: An Analysis of Attitudes and Investment Behavior. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 7(2), 99–114.
- Davis, F. D. (1989). Percieved Usefulness, Percieved Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology. *MIS Quarterly*, 13, 319–339.
- Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di pasar Modal (Studi Pada Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha ). *E-Journal S1 AkUniversitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).

- Featherman, & Pavlou. (2002). Predicting E-Service Adoption: A Perceive Risk Facets Perspective. *International Journal of Human-Computer Studies*, 59(4), 1034–1046.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS19* (5th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. M. I., & Suartina, I. W. (2021). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Product Knowledge, Dan Trust Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit). *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 1(4), 1150–1160.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi*, 8(2).
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Jogiyanto. (2007). *Model Kesuksesan Sistem Informasi Teknologi*. Yogyakarta: ANDI.
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Khoirunnisa. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Economics and Finance*, 1–13.
- Kinanti, F., & Baridwan, Z. (2013). Analisis Determinan Sistem Informasi E-Ticketing : Pendekatan Extended Theory of Planned Behaviour. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universita Brawijaya*, 1(1), 1–21.
- Klaudia, S., Rohmah, T. N., Devi, Y. V., & Ayu, C. R. (2018). MENAKAR PENGARUH RISIKO, RETURN, PEMAHAMAN INVESTASI, DAN MODAL INVESTASI TERHADAP MINAT UMKM DALAM MEMILIH JENIS INVESTASI. *Jurnal PETA*, 3(1), 109–124.

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management 13*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi*, 1(2).
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat 55 Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 61–83.
- Masruroh, A. (2014). Konsep Dasar Investasi Reksa Dana. *Jurnal Filsafat Dan Budaya Hukum* .
- Meiryani, D. (2021, August 12). *MEMAHAMI INNER MODEL (MODELSTRUKTURAL) DALAM SMART PLS*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-inner-model-model-struktural-dalam-smart-pls/>
- Mumtaz, F. (2010). *Investasi: Keinginan atau Kebutuhan?* Jakarta: Salemba Empat. <http://www.mumtaz.wordpress.com>.
- Nazirwan, N., Halim, N. M., & Fadhil, R. (2020). Peran Trust, Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Perceived E-Service Quality, Dan Perceived Risk Terhadap Behavior Intention: Suatu Penelitian Pada Kiosk Tyme Digital. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(2), 235–245.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi PETA*, 2(2).
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2015). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN UANG ELEKTRONIK (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.
- Purwanti, D., & Sawitri, P. (2011). Dampak Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (BISMA)* , 3(2), 1–14.
- Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). *PENGARUH MODAL INVESTASI MINIMAL DI BNI SEKURITAS, RETURN DAN PERSEPSI TERHADAP RISIKO PADA MINAT INVESTASI MAHASISWA, DENGAN PENGHASILAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana)* (Vol. 3).

- Rahayu, T. I. (2010). Teori Pembangunan Dunia Ke-3 dalam Teori Modernisasi Sub Teori Harrod - Domar (Tabungan dan Investasi). *Jurnal Gema Eksos*, 6(1).
- Rivai, Veithzal, & Buchari, A. (2009). *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental research statistics for the behavioural sciences* (2nd ed). New York: Holt Rinehart & Winston.
- Rulianti, G. E. (2021). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Individu dalam Berinvestasi Reksa Dana di Aplikasi Bibit*.
- Sahputra, H., Junaidi, A., & Putra, M. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Swasta Di Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi Islam*, 3(2).
- Salim, P., & Salim, Y. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (3rd ed.). Jakarta: Modern English Press.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat , Modal , Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190. [www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php.future](http://www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php.future)
- Schiffman, L. , G., & Kanuk, L. , L. (2008). *Costumer Behavior* (7th ed.). New Jersey: Pearson Education International.
- Situmorang, M., Andreas, & Natariasari, R. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variable Moderat. *JOM FEKON*, 1(2).
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suwandi, K. (2011). *Panduan Cerdas Investasi Reksadana-Saham-Stock OptionValas-Emas*. Yogyakarta: Pinang Merah Publisher.

- Tandio, T., & Widanaputra, A. G. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2316–2341.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RETURN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL. *E-JRA*, 8(5).
- Utami, N. W. A. B., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Resiko Dan Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Transaksi NonCash Pada PT BRI (Persero) Tbk (Studi Kasus: Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Undiksha). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 2614–1930.
- Vankatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension Of The Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46.
- Yuwono, R. S. (2011). *Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal*. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia



**LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

### KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Fika Sevtia Taufik (18312297) mahasiswi tingkat akhir Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir dan membutuhkan responden untuk mengisi kuesioner dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif yang merupakan pengguna aplikasi reksa dana online (Bibit, Ajaib, Bareksa, dll)
2. Sudah melakukan investasi reksa dana online

Sehubungan dengan penelitian tugas akhir saya tersebut, saya mengharapkan ketersediaan Saudara/i untuk dapat mengisi pertanyaan dalam kuesioner ini. Data yang ditulis dalam kuesioner hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian sehingga identitas dan jawaban yang Saudara/i kirimkan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas waktu dan ketersediaan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih. Jika ada pertanyaan terkait kuesioner ini, anda dapat menghubungi saya melalui whatsapp: 081289345664 atau email: 18312297@students.uii.ac.id

Wassalamualaikum Wr. Wb.

## I. Identitas Responden

1. Nama Responden
2. Jenis kelamin (Laki-laki / Perempuan)
3. Usia (18 – 20 Tahun / 21-23 Tahun / >23Tahun)
4. Asal Universitas

## II. Daftar Pertanyaan

Berikan tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda

Keterangan:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Setuju (S)
- 3 = Tidak Setuju (TS)
- 4 = Sangat Setuju (SS)

### A. Minat Berinvestasi

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya tertarik dan berminat untuk melakukan investasi pada reksa dana.				
2.	Investasi di reksa dana merupakan investasi yang menarik dan menjanjikan sehingga saya juga akan melakukan investasi.				
3.	Saya telah mencari tahu dan menelusuri informasi tentang investasi reksa dana melalui iklan, internet, seminar, atau sumber lainnya dan saya tertarik melakukan investasi.				
4.	Saya percaya menginvestasikan dana di reksa dana merupakan investasi yang tepat bagi mahasiswa dengan modal rendah.				
5.	Saya tertarik berinvestasi pada reksa dana untuk mencapai masa depan yang lebih baik.				



## B. Pengetahuan Investasi

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi di reksa dana sangat penting				
2.	Pelatihan dan seminar investasi membantu calon investor dan investor untuk menambah pengetahuan berinvestasi di reksa dana.				
3.	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi di reksa dana.				
4.	Sebelum melakukan investasi di reksa dana, saya harus mengetahui produk-produk investasi yang ditawarkan.				

## C. Persepsi Manfaat

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi di reksa dana akan memberikan manfaat di masa yang akan datang.				
2.	Saya meyakini bahwa dengan menggunakan reksa dana <i>online</i> dapat menghemat waktu untuk berinvestasi.				
3.	Saya meyakini bahwa dengan menggunakan reksa dana <i>online</i> , membuat proses pembelian dan penjualan produk-produk reksa dana menjadi lebih mudah.				

## D. Persepsi Kemudahan

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya meyakini dengan berinvestasi menggunakan reksa dana <i>online</i> memberikan banyak kemudahan dalam melakukan investasi.				
2.	Saya tidak mengalami kesulitan ketika berinvestasi reksa dana melalui reksa dana <i>online</i> .				
3.	Saya belajar menggunakan reksa dana <i>online</i> dengan cepat.				
4.	Saya mudah memahami instruksi-instruksi dan fitur yang tersedia dalam reksa dana <i>online</i> .				
5.	Menurut saya penggunaan reksa dana <i>online</i> sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja.				

6.	Menurut saya investasi reksa dana menggunakan reksa dana <i>online</i> membuat saya mudah melakukan penelusuran dengan nyaman dan efisien.				
----	--	--	--	--	--

#### E. Return Investasi

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui adanya <i>return</i> , yaitu imbal balik berinvestasi di reksa dana.				
2.	<i>Return</i> adalah salah satu pertimbangan utama saya dalam berinvestasi reksa dana.				
3.	Pendapatan yang cukup tinggi merupakan motivasi saya untuk menjadi investor muda.				
4.	Menurut saya investasi pada reksa dana memberikan keuntungan yang sesuai dengan harapan saya.				
5.	Selain keuntungan berupa <i>return</i> yang diperoleh, saya juga mengetahui adanya kerugian yang sewaktu-waktu akan diterima				
6.	Dengan menjadi seorang investor, saya akan memperoleh pendapatan lebih besar sebagai seorang mahasiswa.				
7.	Ekspektasi <i>return</i> yang tinggi membuat saya tertarik untuk berinvestasi di reksa dana.				

#### F. Risiko Investasi

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui bahwa kemungkinan risiko yang terjadi ketika berinvestasi pada reksa dana <i>online</i> kecil dan tidak mengawatirkan.				
2.	Saya mengetahui bahwa keuntungan yang akan diperoleh dari investasi pada reksa dana tidak mengawatirkan karena ada manajer investasi yang membantu pengelolaan dana dengan baik.				
3.	Saya mengetahui bahwa besarnya keuntungan yang diperoleh saat berinvestasi di reksa dana sebanding dengan risiko yang akan saya tanggung.				

#### G. Modal Minimal Investasi

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui saat ini perusahaan reksa dana banyak yang menerapkan modal investasi minimal				

	sebesar Rp10.000,- untuk memulai investasi di reksa dana <i>online</i> .				
2.	Saat berinvestasi, saya akan memperhitungkan perkiraan dana sebelum bertransaksi.				
3.	Sebagai salah satu instrumen investasi, untuk memulai investasi pada reksa dana cukup terjangkau.				
4.	Dengan adanya modal investasi minimal sebesar Rp 10.000 yang sangat memudahkan mahasiswa berinvestasi reksa dana, saya tertarik untuk mulai berinvestasi melalui reksa dana <i>online</i> .				



## LAMPIRAN 2

### DATA TABULASI RESPONDEN PENELITIAN

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1
1	3	3	3	4	13
2	3	4	3	4	14
3	4	3	4	4	15
4	4	4	4	4	16
5	3	3	2	3	11
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	4	3	4	4	15
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	3	3	4	4	14
14	4	4	3	3	14
15	3	3	3	3	12
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	3	2	4	3	12
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	3	3	4	4	14
25	4	3	4	4	15
26	4	4	4	4	16
27	3	3	4	4	14
28	4	4	4	4	16
29	3	3	2	3	11
30	4	4	4	4	16
31	4	4	3	4	15
32	4	4	4	4	16
33	3	3	3	3	12
34	4	3	3	4	14
35	4	3	4	4	15
36	3	3	3	4	13
37	4	4	4	4	16

38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	4	3	4	4	15
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	3	15
49	4	4	4	4	16
50	4	3	3	3	13
51	3	2	3	3	11
52	4	4	3	3	14
53	3	3	4	4	14
54	4	4	4	4	16
55	3	3	3	3	12
56	4	3	4	4	15
57	3	3	4	3	13
58	4	4	4	4	16
59	3	3	3	4	13
60	3	3	4	3	13
61	3	3	4	4	14
62	3	3	3	3	12
63	4	3	4	4	15
64	4	3	4	4	15
65	3	4	3	3	13
66	4	4	4	4	16
67	3	3	4	3	13
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	16
70	4	4	4	4	16
71	4	3	3	3	13
72	3	3	3	3	12
73	3	3	4	4	14
74	4	4	4	4	16
75	3	3	3	3	12
76	3	3	3	3	12
77	4	4	4	4	16

No	X2.1	X2.2	X2.3	Total X2
1	4	4	4	12
2	4	4	3	11
3	4	4	4	12
4	4	4	4	12
5	3	3	4	10
6	4	4	4	12
7	4	3	3	10
8	4	4	4	12
9	4	4	4	12
10	4	3	3	10
11	4	4	4	12
12	3	3	3	9
13	4	4	4	12
14	3	4	4	11
15	3	3	3	9
16	4	4	3	11
17	3	3	4	10
18	4	3	4	11
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	3	2	2	7
22	4	4	4	12
23	4	4	4	12
24	3	3	2	8
25	2	3	2	7
26	3	3	3	9
27	4	4	3	11
28	4	4	4	12
29	2	3	2	7
30	4	4	3	11
31	4	3	4	11
32	4	4	4	12
33	4	4	4	12
34	4	3	4	11
35	3	4	4	11
36	3	3	3	9
37	4	4	4	12
38	3	3	3	9
39	4	4	4	12
40	4	4	4	12

41	3	4	4	11
42	4	4	3	11
43	3	4	4	11
44	4	4	4	12
45	4	3	4	11
46	4	4	3	11
47	4	4	4	12
48	4	3	4	11
49	4	4	4	12
50	4	3	3	10
51	3	3	4	10
52	3	2	4	9
53	4	4	3	11
54	4	4	4	12
55	4	3	3	10
56	4	4	4	12
57	3	4	4	11
58	4	2	4	10
59	3	3	3	9
60	3	4	3	10
61	3	3	3	9
62	3	3	3	9
63	3	3	3	9
64	3	3	3	9
65	4	4	3	11
66	4	3	3	10
67	4	3	3	10
68	4	3	3	10
69	3	3	3	9
70	3	3	3	9
71	3	3	3	9
72	3	3	3	9
73	4	3	3	10
74	3	3	3	9
75	3	3	3	9
76	3	3	3	9
77	4	4	4	12

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total X3
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	4	4	3	4	21
3	4	3	2	3	4	4	20
4	4	4	4	4	4	4	24
5	3	2	2	2	3	3	15
6	4	2	4	3	3	3	19
7	3	4	2	2	3	3	17
8	4	4	4	3	3	3	21
9	3	4	3	3	3	4	20
10	3	3	2	3	3	3	17
11	4	4	2	4	4	4	22
12	3	3	4	3	4	4	21
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	4	2	2	3	3	17
15	3	3	3	3	3	3	18
16	3	2	2	3	3	4	17
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	3	4	4	4	23
19	4	3	3	3	4	4	21
20	4	4	4	4	4	4	24
21	3	4	4	4	4	3	22
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	2	2	3	3	3	16
25	2	2	3	3	2	2	14
26	3	3	2	3	3	3	17
27	4	3	4	4	4	3	22
28	4	4	4	4	4	4	24
29	3	2	3	3	3	3	17
30	4	2	2	2	3	3	16
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	3	3	3	3	4	19
34	4	4	3	4	3	3	21
35	4	4	4	3	3	4	22
36	3	3	3	3	3	3	18
37	4	4	4	4	4	4	24
38	3	4	4	4	4	4	23



39	4	3	3	3	3	4	20
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	2	2	2	3	3	16
42	4	3	4	3	3	3	20
43	4	3	4	4	4	4	23
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	1	4	4	4	4	21
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	3	3	4	4	22
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	3	3	3	3	3	19
51	4	3	3	3	3	3	19
52	4	4	3	4	4	3	22
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	3	3	3	3	3	3	18
56	4	4	4	3	4	4	23
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	2	2	2	4	4	18
59	3	3	3	3	3	3	18
60	3	3	3	3	4	3	19
61	3	3	3	3	4	4	20
62	3	3	3	3	3	3	18
63	4	4	4	3	4	3	22
64	3	4	4	3	3	3	20
65	3	3	3	3	3	3	18
66	3	3	3	3	3	3	18
67	3	3	4	4	4	4	22
68	4	3	3	3	3	4	20
69	3	4	4	3	3	3	20
70	4	3	3	3	3	3	19
71	3	3	3	3	3	3	18
72	3	3	3	3	3	3	18
73	4	3	4	3	4	3	21
74	3	3	3	3	3	3	18
75	3	3	3	3	3	3	18
76	3	3	3	3	3	3	18
77	3	3	3	3	3	3	18

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	Total X4
1	4	4	4	4	4	4	3	27
2	3	4	2	3	3	4	3	22
3	4	3	3	3	4	4	3	24
4	4	4	4	4	4	3	4	27
5	3	3	3	3	3	3	3	21
6	3	3	4	4	4	4	4	26
7	4	4	4	3	3	3	4	25
8	3	3	2	3	4	3	2	20
9	3	4	3	4	3	3	4	24
10	4	4	3	4	3	4	4	26
11	4	3	4	4	4	4	4	27
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	4	4	4	2	3	2	1	20
14	3	3	2	4	3	3	3	21
15	3	3	3	3	3	3	3	21
16	3	4	3	2	3	3	3	21
17	4	4	3	3	4	2	3	23
18	4	4	4	4	4	4	3	27
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	3	4	3	4	4	3	25
21	3	3	3	3	3	2	2	19
22	4	4	4	4	4	3	2	25
23	4	3	4	3	4	3	3	24
24	3	3	4	4	3	4	4	25
25	2	3	3	3	4	2	3	20
26	4	4	2	3	3	2	2	20
27	3	4	4	4	4	4	3	26
28	4	4	4	4	4	4	2	26
29	4	3	3	3	3	3	3	22
30	4	4	4	4	3	3	2	24
31	4	3	3	4	4	4	3	25
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	4	4	3	3	3	3	3	23
34	4	3	4	4	4	4	4	27
35	4	4	3	3	4	4	4	26
36	3	3	3	3	3	3	3	21
37	4	4	4	2	4	4	3	25
38	4	4	4	3	4	4	4	27
39	4	4	2	3	3	4	3	23

40	4	4	4	4	4	4	3	27
41	4	4	4	3	4	4	4	27
42	3	3	3	4	3	3	2	21
43	4	4	2	3	4	2	4	23
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	4	4	4	3	4	4	3	26
46	4	4	3	3	4	4	4	26
47	4	4	3	3	4	4	3	25
48	4	4	3	3	4	3	4	25
49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	4	3	3	3	3	3	3	22
51	4	3	2	2	3	3	3	20
52	2	2	4	3	4	3	3	21
53	4	3	3	3	3	3	2	21
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	3	3	3	3	3	3	3	21
56	4	4	2	3	4	1	2	20
57	4	3	3	4	4	4	4	26
58	2	2	4	4	4	2	4	22
59	3	3	3	3	3	4	3	22
60	3	3	3	3	3	3	3	21
61	4	3	3	3	3	3	3	22
62	4	3	3	3	3	3	3	22
63	3	3	3	3	3	3	3	21
64	4	3	3	3	3	3	3	22
65	4	4	3	3	3	3	3	23
66	4	3	3	3	3	3	3	22
67	4	3	3	3	3	3	4	23
68	4	3	3	3	3	3	3	22
69	3	3	3	3	3	3	3	21
70	4	4	3	3	3	3	3	23
71	4	4	3	3	3	3	3	23
72	3	3	3	3	3	3	3	21
73	4	3	3	3	3	3	3	22
74	3	3	3	3	3	3	3	21
75	3	3	3	3	3	3	3	21
76	3	3	3	3	3	3	3	21
77	3	3	3	3	3	3	3	21

No	X5.1	X5.2	X5.3	Total X5
1	4	3	3	10
2	3	4	4	11
3	4	4	4	12
4	3	3	3	9
5	3	3	3	9
6	3	3	4	10
7	3	3	4	10
8	2	3	2	7
9	4	3	3	10
10	3	3	3	9
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	3	3	4	10
14	3	4	3	10
15	2	3	3	8
16	2	3	3	8
17	2	3	3	8
18	4	4	4	12
19	4	3	4	11
20	4	4	4	12
21	3	4	3	10
22	4	4	4	12
23	3	4	3	10
24	3	3	4	10
25	3	4	3	10
26	3	3	4	10
27	4	3	3	10
28	4	4	4	12
29	3	3	3	9
30	3	3	3	9
31	4	4	4	12
32	4	4	4	12
33	3	3	3	9
34	4	3	4	11
35	4	3	3	10
36	3	3	3	9
37	4	4	4	12
38	3	3	3	9
39	3	3	4	10
40	4	3	4	11
41	3	3	3	9

42	3	3	3	9
43	4	4	4	12
44	4	4	4	12
45	4	4	4	12
46	4	3	4	11
47	4	3	4	11
48	4	3	4	11
49	4	4	4	12
50	4	4	3	11
51	2	2	2	6
52	4	3	3	10
53	3	3	4	10
54	4	4	4	12
55	3	4	3	10
56	3	3	3	9
57	4	4	4	12
58	2	2	2	6
59	3	4	3	10
60	3	4	3	10
61	4	3	3	10
62	3	4	3	10
63	3	4	3	10
64	3	4	3	10
65	3	4	3	10
66	3	4	3	10
67	3	3	3	9
68	3	3	3	9
69	3	3	3	9
70	3	3	3	9
71	3	3	3	9
72	3	3	3	9
73	4	3	4	11
74	3	3	3	9
75	3	3	3	9
76	3	3	3	9
77	3	3	3	9

No	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Total X6
1	3	3	4	4	14
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	3	3	3	4	13
5	3	3	3	3	12
6	4	3	3	4	14
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	4	3	4	3	14
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	3	3	3	3	12
13	3	3	3	3	12
14	3	2	3	3	11
15	3	3	3	3	12
16	3	4	4	4	15
17	3	4	3	3	13
18	4	4	3	4	15
19	2	4	4	4	14
20	4	4	4	4	16
21	3	2	4	3	12
22	3	4	4	4	15
23	4	4	4	4	16
24	3	4	3	4	14
25	3	4	3	3	13
26	4	3	3	3	13
27	3	3	4	4	14
28	4	4	4	4	16
29	2	3	3	3	11
30	3	4	3	4	14
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	4	3	4	4	15
34	3	3	3	3	12
35	4	3	4	4	15
36	3	4	3	3	13
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16

42	3	3	3	3	12
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16
46	3	4	4	4	15
47	4	4	4	4	16
48	4	4	3	4	15
49	4	4	4	4	16
50	3	3	3	4	13
51	3	3	3	3	12
52	3	3	2	3	11
53	2	4	3	3	12
54	4	4	4	4	16
55	3	3	3	3	12
56	4	4	4	4	16
57	4	3	3	4	14
58	2	4	2	4	12
59	3	3	3	3	12
60	3	4	3	4	14
61	4	4	4	4	16
62	3	3	3	3	12
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	3	3	3	3	12
66	3	4	4	4	15
67	3	4	4	3	14
68	3	3	3	4	13
69	3	4	3	4	14
70	2	4	3	3	12
71	3	3	3	3	12
72	3	3	3	3	12
73	4	4	3	3	14
74	3	3	3	3	12
75	3	3	3	3	12
76	3	3	3	3	12
77	3	4	3	3	13

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total Y
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	3	3	15
5	4	4	4	4	4	20
6	3	3	3	3	4	16
7	4	4	4	3	3	18
8	3	3	3	3	4	16
9	4	4	3	3	4	18
10	3	4	2	3	4	16
11	4	4	4	4	4	20
12	3	3	3	3	3	15
13	4	4	2	4	4	18
14	3	3	2	2	2	12
15	3	3	3	3	3	15
16	4	3	3	4	2	16
17	4	3	3	3	3	16
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	3	4	4	4	19
21	4	4	3	4	4	19
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	3	3	3	3	3	15
25	3	3	4	2	3	15
26	3	3	4	4	4	18
27	3	4	4	3	4	18
28	4	4	4	4	4	20
29	3	2	2	2	2	11
30	3	3	3	4	4	17
31	4	4	3	4	4	19
32	4	4	4	4	4	20
33	3	3	3	3	3	15
34	4	4	4	3	4	19
35	3	4	3	4	4	18
36	3	3	3	3	3	15
37	2	2	4	4	3	15
38	3	3	4	4	4	18
39	3	3	3	4	4	17
40	4	4	4	3	3	18
41	4	4	3	4	4	19
42	3	3	3	3	3	15



43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	3	2	4	4	4	17
46	4	4	4	3	3	18
47	4	4	4	4	4	20
48	3	4	4	4	4	19
49	4	4	4	4	4	20
50	4	3	3	4	3	17
51	3	3	3	3	3	15
52	4	3	4	4	3	18
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	4	3	3	3	3	16
56	3	2	2	3	3	13
57	4	4	4	3	4	19
58	2	2	4	4	2	14
59	3	3	4	3	3	16
60	4	3	3	3	3	16
61	3	3	4	4	3	17
62	4	3	3	3	3	16
63	4	3	3	4	3	17
64	4	3	4	4	4	19
65	3	3	3	3	3	15
66	3	3	4	3	4	17
67	3	3	4	4	3	17
68	3	3	3	3	3	15
69	4	4	4	4	3	19
70	4	3	3	4	4	18
71	3	3	3	3	3	15
72	3	3	3	3	3	15
73	4	3	3	3	3	16
74	4	3	3	3	3	16
75	3	3	3	3	3	15
76	3	3	3	3	3	15
77	3	3	3	3	3	15

### LAMPIRAN 3

#### HASIL UJI ANALISIS DESKRIPTIF

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi (X1)	77	11	16	14.65	1.596
Persepsi Manfaat (X2)	77	7	12	10.48	1.382
Persepsi Kemudahan (X3)	77	14	24	20.47	2.780
Return Investasi (X4)	77	19	28	23.51	2.604
Risiko Investasi (X5)	77	6	12	10.04	1.390
Modal Minimal Investasi (X6)	77	11	16	14.04	1.728
Minat Investasi (Y)	77	11	20	17.22	2.180
Valid N (listwise)	77				



**LAMPIRAN 4**  
**HASIL UJI VALIDITAS**

**Pengetahuan Investasi (X<sub>1</sub>)**

		<b>Correlations</b>				Pengetahuan Investasi (X <sub>1</sub> )
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
X1.1	Pearson Correlation	1	.673**	.517**	.538**	.844**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77
X1.2	Pearson Correlation	.673**	1	.382**	.467**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000
	N	77	77	77	77	77
X1.3	Pearson Correlation	.517**	.382**	1	.639**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000
	N	77	77	77	77	77
X1.4	Pearson Correlation	.538**	.467**	.639**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	77	77	77	77	77
Pengetahuan Investasi (X <sub>1</sub> )	Pearson Correlation	.844**	.797**	.784**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77

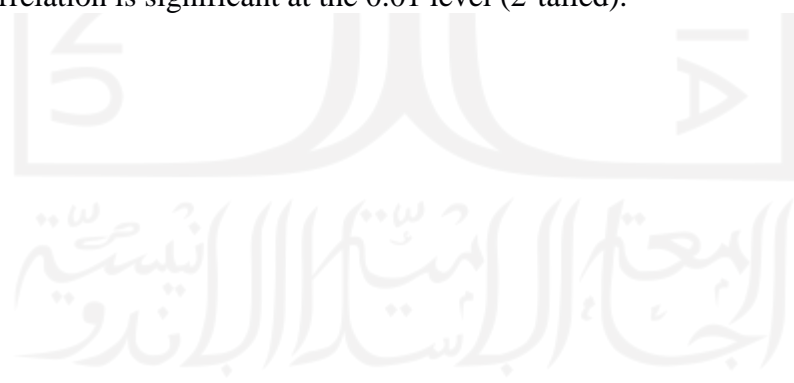
\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Persepsi Manfaat (X<sub>2</sub>)**

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	Persepsi Manfaat (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	.459**	.482**	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	77	77	77	77
X2.2	Pearson Correlation	.459**	1	.464**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	77	77	77	77
X2.3	Pearson Correlation	.482**	.464**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	77	77	77	77
Persepsi Manfaat (X2)	Pearson Correlation	.796**	.798**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Persepsi Kemudahan (X<sub>3</sub>)**

		Correlations						Persepsi Kemudahan (X <sub>3</sub> )
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
X3.1	Pearson Correlation	1	.329*	.363*	.392*	.585*	.510*	.666**
	Sig. (2-tailed)		.003	.001	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X3.2	Pearson Correlation	.329*	1	.482*	.515*	.459*	.380*	.725**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.000	.000	.001	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X3.3	Pearson Correlation	.363*	.482*	1	.692*	.493*	.380*	.777**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.001	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X3.4	Pearson Correlation	.392*	.515*	.692*	1	.629*	.534*	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X3.5	Pearson Correlation	.585*	.459*	.493*	.629*	1	.694*	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X3.6	Pearson Correlation	.510*	.380*	.380*	.534*	.694*	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.000		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
Persepsi Kemudahan (X <sub>3</sub> )	Pearson Correlation	.666*	.725*	.777*	.833*	.822*	.736*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Return Investasi (X4)

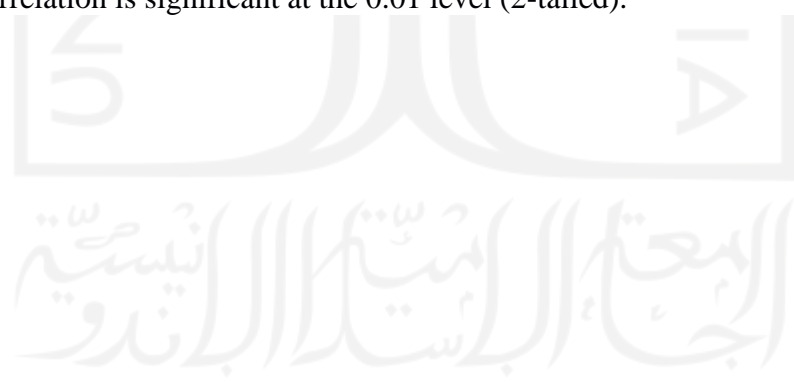
		Correlations							Return Investasi (X4)
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	
X4.1	Pearson Correlation	1	.559**	.130	.038	.212	.271*	.088	.509**
	Sig. (2-tailed)		.000	.261	.740	.064	.017	.447	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
X4.2	Pearson Correlation	.559**	1	.147	.106	.268*	.226*	.091	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000		.203	.359	.018	.048	.433	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
X4.3	Pearson Correlation	.130	.147	1	.431**	.479**	.441**	.274*	.674**
	Sig. (2-tailed)	.261	.203		.000	.000	.000	.016	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
X4.4	Pearson Correlation	.038	.106	.431**	1	.387**	.393**	.345**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.740	.359	.000		.001	.000	.002	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
X4.5	Pearson Correlation	.212	.268*	.479**	.387**	1	.353**	.328**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.064	.018	.000	.001		.002	.004	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
X4.6	Pearson Correlation	.271*	.226*	.441**	.393**	.353**	1	.453**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.017	.048	.000	.000	.002		.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
X4.7	Pearson Correlation	.088	.091	.274*	.345**	.328**	.453**	1	.618**
	Sig. (2-tailed)	.447	.433	.016	.002	.004	.000		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
Return Investasi (X4)	Pearson Correlation	.509**	.525**	.674**	.615**	.672**	.744**	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Risiko Investasi (X<sub>5</sub>)

		Correlations			Risiko Investasi (X <sub>5</sub> )
		X5.1	X5.2	X5.3	
X5.1	Pearson Correlation	1	.412**	.663**	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	77	77	77	77
X5.2	Pearson Correlation	.412**	1	.387**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000
	N	77	77	77	77
X5.3	Pearson Correlation	.663**	.387**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000
	N	77	77	77	77
Risiko Investasi (X <sub>5</sub> )	Pearson Correlation	.866**	.723**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



### Modal Minimal Investasi (X<sub>6</sub>)

#### Correlations

		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Modal Minimal Investasi (X <sub>6</sub> )
X6.1	Pearson Correlation	1	.309*	.585*	.513*	.784**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77
X6.2	Pearson Correlation	.309*	1	.410*	.545*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.006		.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77
X6.3	Pearson Correlation	.585*	.410*	1	.584*	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	77	77	77	77	77
X6.4	Pearson Correlation	.513*	.545*	.584*	1	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	77	77	77	77	77
Modal Minimal Investasi (X <sub>6</sub> )	Pearson Correlation	.784*	.712*	.822*	.825*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

الجامعة الإسلامية  
الاستاذ الدكتور



## Minat Berinvestasi (Y)

		Correlations					Minat
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Investasi (Y)
Y1	Pearson Correlation	1	.645*	.243*	.341*	.370*	.692**
	Sig. (2-tailed)		.000	.033	.002	.001	.000
	N	77	77	77	77	77	77
Y2	Pearson Correlation	.645*	1	.370*	.343*	.612*	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.002	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77
Y3	Pearson Correlation	.243*	.370*	1	.487*	.393*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.033	.001		.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77
Y4	Pearson Correlation	.341*	.343*	.487*	1	.543*	.732**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000		.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77
Y5	Pearson Correlation	.370*	.612*	.393*	.543*	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	77	77	77	77	77	77
Minat Investasi (Y)	Pearson Correlation	.692*	.803*	.683*	.732*	.791*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 5

### HASIL UJI RELIABILITAS

#### Pengetahuan Investasi (X<sub>1</sub>)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.817	.822	4

#### Persepsi Manfaat (X<sub>2</sub>)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.725	.726	3

#### Reliability Statistics

#### Persepsi Kemudahan (X<sub>3</sub>)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.846	.855	6

**Return Investasi (X<sub>4</sub>)**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.737	.738	7

**Risiko Investasi (X<sub>5</sub>)**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.743	.740	3

**Modal Minimal Investasi (X<sub>6</sub>)**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.789	.794	4

**Minat Berinvestasi (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.793	.794	5

## LAMPIRAN 6

### HASIL UJI ASUMSI KLASIK

#### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20068749
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.066
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### Uji Multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.567	.552		1.028	.307		
Pengetahuan Investasi	-.004	.142	-.003	-.029	.977	.624	1.602
Persepsi Manfaat	.198	.522	.045	.380	.705	.574	1.743
Persepsi Kemudahan	.181	.100	.210	1.804	.076	.594	1.684
Return Investasi	.061	.122	.061	.501	.618	.538	1.860
Risiko Investasi	1.259	.480	.301	2.620	.011	.612	1.634
Modal Minimal Investasi	.273	.141	.237	1.930	.058	.535	1.871

a. Dependent Variable: Minat\_Investasi

## Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.548	.372		1.474	.145
Pengetahuan Investasi	-.015	.095	-.022	-.153	.879
Persepsi Manfaat	.225	.349	.098	.645	.521
Persepsi Kemudahan	.023	.069	.051	.332	.741
Return Investasi	-.059	.082	-.114	-.724	.471
Risiko Investasi	.500	.337	.228	1.485	.142
Modal Minimal	-.084	.097	-.139	-.865	.390
Minat Investasi	-.140	.080	-.267	-1.747	.085

a. Dependent Variable: ABS\_RESIDUAL



## LAMPIRAN 7

### HASIL UJI HIPOTESIS

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 <sup>a</sup>	.436	.388	.20911

a. Predictors: (Constant), Modal\_Minimal, Risiko\_Investasi, Persepsi\_Manfaat, Pengetahuan\_Investasi, Persepsi\_Kemudahan, Return\_Investasi

#### Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.370	6	.395	9.035	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.061	70	.044		
	Total	5.431	76			

a. Dependent Variable: Minat\_Investasi

b. Predictors: (Constant), Modal\_Minimal, Risiko\_Investasi, Persepsi\_Manfaat, Pengetahuan\_Investasi, Persepsi\_Kemudahan, Return\_Investasi

## Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.567	.552		1.028	.307
Pengetahuan_Investasi	-.004	.142	-.003	-.029	.977
Persepsi_Manfaat	.198	.522	.045	.380	.705
Persepsi_Kemudahan	.181	.100	.210	1.804	.076
Return_Investasi	.061	.122	.061	.501	.618
Risiko_Investasi	1.259	.480	.301	2.620	.011
Modal_Minimal	.273	.141	.237	1.930	.048

a. Dependent Variable: Minat\_Investasi

